

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE
(PRESPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)**



Oleh :

**RUSNA DIAN PRASETIA
17.2900.058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2024

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE
(PRESPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)**



Oleh :

**RUSNA DIAN PRASETIA
NIM. 17.2900.058**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (S.E)
Pada Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Perputran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah)

Nama Mahasiswa : Rusna Dian Praselia

NIM : 17.2900.058

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2789/In.39.8/PP.00.9/12/2020

Disetujui oleh:

Pembimbing pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Perputran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah)

Nama mahasiswa : Rusna Dian Prasetya

NIM : 17.2900.058

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

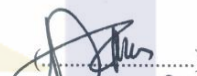
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2789/In.39.8/PP.00.9/12/2020

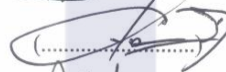
Tanggal kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)



Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Anggota)



Ismayanti, M.M. (Anggota)



Mengetahui :



Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Parepare. Selawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang senang tiada kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta Muh. Ali dan kakak tercinta Rusli Eka Saputra dimana dengan memberikan motivasi dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang

positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. Ketua Program Studi Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, ibu dan jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Bapak Edi Halim selaku ketua Koperasi Annisa Abadi Jaya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian, kepada para karyawan dan karyawan Koperasi Annisa Abadi Jaya yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenang menilai segala kebijakan sehingga amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangaun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 Juli 2024
10 Muharram 1446

Penyusun,



Rusna Dian Prasetia
NIM: 17.2900.058



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama mahasiswa : Rusna Dian Prasetia

NIM : 17.2900.058

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 April 1999

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Perputran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juli 2024
10 Muharram 1446

Penyusun,



Rusna Dian Prasetia
NIM: 17.2900.058

ABSTRAK

RUSNA DIAN PRASETIA, *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah)*. (Dibimbing oleh Damirah).

Pokok permasalahan dalam pengelolaan modal yang secara signifikan menjadi perhatian ialah Penagihan nasabah yang menunggak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perputaran modal kerja terhadap profitabilitas koperasi dan untuk mengetahui cara mempertahankan perputaran modal kerja koperasi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh yang bersumber dari data/dokumen yang tertulis, baik berasal dari dalam maupun dari luar koperasi, diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan dari analisis perputaran modal kerja koperasi jika rata-rata industri perputaran modal kerja adalah Rp 1-,. Koperasi Annisa Abadi Jaya tahun 2021 terhitung 39% dalam sekali penjualan, tahun 2022 naik dengan hasil 1,2 kali dalam sekali penjualan, kemudian tahun 2023 kembali turun terhitung 78% dalam sekali penjualan. Sedangkan dari Analisis profitabilitas koperasi Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, Koperasi Annisa Abadi Jaya tahun 2021 sebesar 21% baik, karena berada di atas rata-rata industri. Tahun 2022 turun drastis dengan hasil 12% kurang baik, karena berada di bawah rata-rata. Tahun 2023 naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 17% kurang baik, karena berada di bawah rata-rata. Langkah yang dilakukan untuk mempertahankan perputaran modal kerja yang baik terhadap koperasi adalah koperasi harus dapat memperhitungkan keuntungan dan biaya yang tersedia sebelum mengambil keputusan.

Kata kunci: *Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, Manajemen Keuangan*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1) Perputaran Modal Kerja	10
2) Profitabilitas	15
3) Koperasi	19
4) Manajemen Syariah.....	22

C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Jenis Dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Keasbahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Item Penelitian	47
1. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang.....	47
2. Langkah mempertahankan perputaran modal kerja terhadap koperasi	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA MAHASISWA.....	XXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perputaran Modal Kerja	14
4.1	Laporan Neraca Koperasi Annisa Abadi Jaya Periode 2021 -2023	44
4.2	Laporan SHU Koperasi Annisa Abadi Jaya Periode 2021 -2023	46
4.3	Perputaran Modal Kerja	48
4.4	Margin Laba Bersih	51
4.5	Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment/ROI)	52
4.6	Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity/ROE)	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Rumus Perputaran Modal Kerja	14
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	40
Gambar 4.2	Visi Misi Kantor	41



DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	V
2	Surat Izi Penelitian Dari Dinas	VI
3	Surat Telah Melakukan Penelitian	VII
4	Laporan Keuangan Neraca Tahun 2021	VIII
5	Laporan SHU Tahun 2021	IX
6	Laporan Keuangan Neraca Tahun 2022	X
7	Laporan SHU Tahun 2022	XI
8	Laporan Keuangan Neraca Tahun 2023	XII
9	Laporan SHU Tahun 2023	XIII
10	Pedoman Wawancara	XIV
11	Foto Dokumentasi	XVI
12	Biodata Mahasiswa	XVIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel beriku:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
ع	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا *Rabbana*>

نَجَّيْنَا *Najjaina*>

الْحَقُّ *Al-Haqq*

الْحَجُّ *Al-hajj*

نُعَمُّ *Nu‘ima*

عُدُوْ *‘Aduwwn*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

الْبِلَادُ : Al-Biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	مكان بدون
صهحي	=	وسلم عليه صلواته
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	إلآخره/لآخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara luas, dikenal sebagai negara pluralistik terbesar di dunia. Negara ini menjalankan sistem perekonomian kerakyatan, dengan kebijakan ekonomi pemerintah yang berpihak kepada rakyat. Pengembangan ekonomi kerakyatan ini sangat berkaitan dengan perkembangan suatu bangsa. Salah satu lembaga yang mendukung pembangunan masyarakat pedesaan dan pemberdayaan ekonomi rakyat adalah Koperasi.

Koperasi adalah bentuk badan hukum yang merupakan salah satu dikenal di Indonesia. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab 1 pasal 1 “Koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Sesuai dengan undang-undang tersebut koperasi menjadi suatu wadah bagi kepentingan pribadi dan kepentingan sekelompok orang untuk bergabung, sehingga melalui kegiatan kelompok kepentingan pribadi anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok.¹

Peranan Koperasi pada suatu lembaga ekonomi berfungsi untuk meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat, diharapkan mampu menghantarkan masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih tinggi. Saat ini, koperasi menjadi penolong saat suku bunga bank melambung tinggi. Koperasi tetap membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dengan kekuatan modal yang ada dan penetapan suku

¹ Indah Yuni Astuti, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2016, h, 1-2.

bunga pinjaman yang rendah. Sehingga hal ini memudahkan masyarakat di Indonesia untuk memulai dan mengembangkan ekonomi kerakyatan.²

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi harus mampu memaksimalkan laba yang diperoleh. Salah satu faktor yang menyebabkan koperasi berada dalam kondisi kurang baik adalah manajemen yang kurang efektif, yang berdampak pada penurunan laba.³ Untuk meraih keuntungan optimal, diperlukan manajemen yang efektif. Koperasi yang sehat dan sukses terbentuk melalui pengendalian modal dan profitabilitas yang baik. Tanpa pengendalian modal dan profitabilitas yang memadai, koperasi akan sulit untuk berkembang dimasa depan.

Keberlangsungan hidup sebuah koperasi lebih terjamin jika tingkat profitabilitasnya semakin tinggi. Menurut Sartono dalam Hadatin dkk, profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menghubungkan antara aset, penjualan, dan laba terhadap modal sendiri. Profitabilitas digunakan untuk menilai keberhasilan dalam menciptakan laba yang dinyatakan dalam bentuk rasio. Perkembangan masa depan sebuah koperasi, baik positif maupun negatif, dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Untuk mendukung pencapaian profitabilitas, koperasi harus mampu mengoptimalkan penggunaan modal yang ada. Semakin efisien penggunaan modal, semakin tinggi profitabilitas yang bisa dicapai.⁴ Dalam menentukan kebijakan untuk

² Indah Yuni Astuti, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2016, h. 2.

³ Hidayah, "Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Surya Cendana Masamba" (*Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2020).

⁴ Hadatin Pranastiti, Sulaeman Sarmo, Iwan Kusmayadi, "Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Lombok Sejati) Di Mataram," *Jurnal: URGENTrev Management Review*, 2022, h. 291.

modal kerja yang efisien, koperasi menghadapi dilema antara likuiditas dan profitabilitas. Meningkatkan jumlah modal kerja dapat menjaga likuiditas, tetapi berpotensi menurunkan profitabilitas karena peluang untuk meraih laba maksimal berkurang. Sebaliknya, upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat berdampak pada likuiditas. Hal ini diperlukan untuk memastikan adanya siklus perputaran modal dalam pengelolaan koperasi. Perputaran modal kerja menggambarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk memutar satu unit modal kerja, sehingga dapat diketahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh koperasi untuk mengembalikan kas sejak modal kerja diinvestasikan hingga kembali menjadi kas.⁵

Tahun 2019 berdirilah Koperasi Annisa Abadi Jaya. Koperasi ini tergolong koperasi pusat dan telah berkembang hingga mencakup beberapa cabang ditingkat kabupaten bahkan provinsi yang salah satunya adalah Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae. Dalam perkembangannya, koperasi ini berkembang pesat. Namun di beberapa tahun terakhir terjadinya kesulitan yang dialami dalam perputaran modal terutama 2 tahun pada masa pandemi yang menyebabkan banyak krisis pada perekonomian. Berdasarkan data yang diterima dari Informan menyebutkan bahwa dalam pengoperasiannya koperasi ini mengalami kesulitan dalam pengelolaan koperasi untuk mempertahankan pendapatan yang dihasilkan dari pinjaman yang disalurkan kepada anggota dan masyarakat umum.

Kesulitan perputaran modal kerja yang dialami koperasi ini diakibatkan karena para anggota menghadapi tantangan dalam mengumpulkan dana pinjaman karena ketidakmampuan membayar kembali tagihan, bahkan ada yang selalu

⁵ Kadek Adriyani, "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar" ((Skripsi: Universitas Bosowa Makassar), 2020), h, 5.

menghindar dari kewajibannya karena putus asa tidak mampu membayar tagihan kepada koperasi. Ungkapan dari sekretaris Koperasi Annisa Abadi Jaya menyatakan bahwa dalam tunggakan itu dalam setahun hanya sampai paling tinggi 15 orang. Oleh karena itu, dari penjelasan dan masalah yang dipaparkan diatas maka penting untuk mengkaji dan menganalisis judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perputaran modal kerja terhadap profitabilitas koperasi ?
2. Bagaimana mempertahankan perputaran modal yang baik terhadap koperasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses perputaran modal kerja koperasi terhadap profitabilitas koperasi.
2. Untuk mengetahui cara mempertahankan perputaran modal kerja koperasi.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi yang memperluas wawasan tentang analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi lainnya.

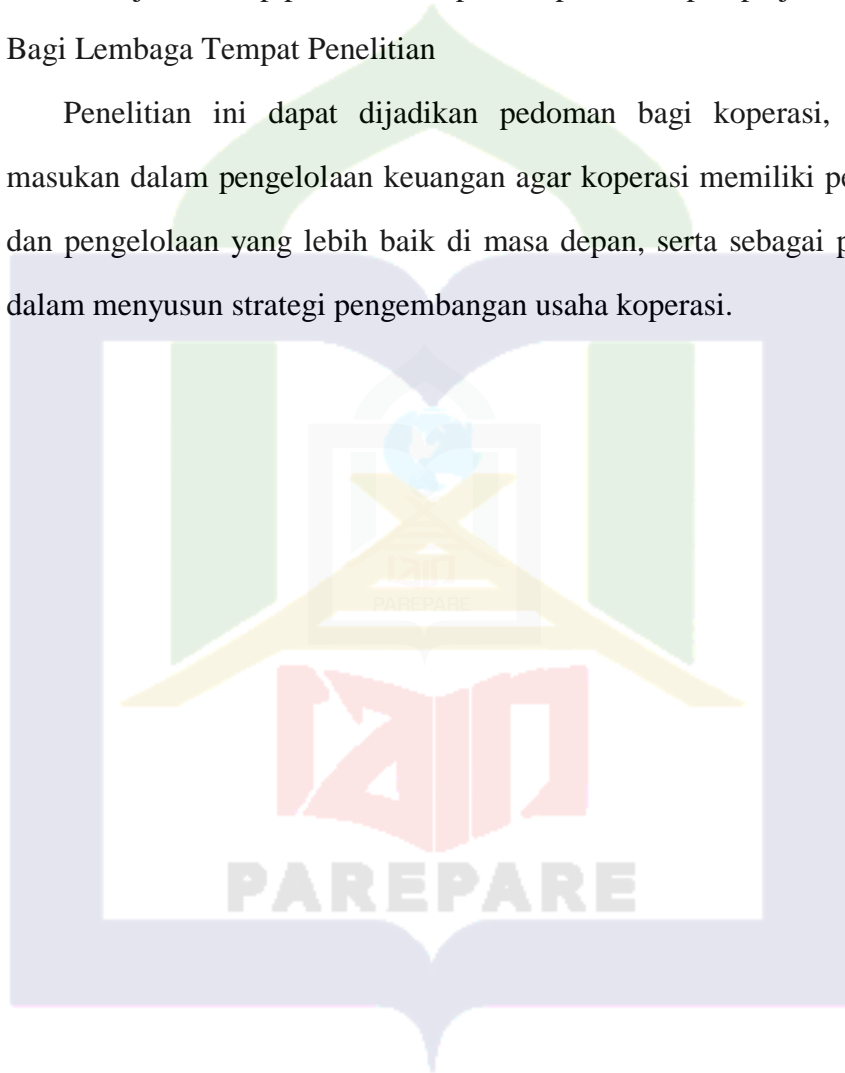
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji strategi analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam.

b. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi koperasi, memberikan masukan dalam pengelolaan keuangan agar koperasi memiliki perkembangan dan pengelolaan yang lebih baik di masa depan, serta sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan usaha koperasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian dipaparkan secara mendetail. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Hariyanti Alimuddin dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini membahas permasalahan peningkatan modal kerja yang diiringi oleh penurunan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas suatu perusahaan sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menganalisis perputaran modal kerja suatu koperasi terhadap profitabilitas serta penggunaan prinsip manajemen syariah. Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah sama-sama membahas mengenai modal kerja dengan profitabilitas suatu perusahaan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Herdianto dengan judul “*Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kas Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Maros*”. Hasil wawancara dengan pegawai

⁶ Hariyanti Alimuddin, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”, *Universitas Negeri Makassar*, 2016.

Pemerintah Daerah Kabupaten Maros menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat peningkatan pendapatan. Kinerja keuangan koperasi KP-RI Kopemda Kabupaten Maros dari segi perputaran modal kerja (WCTO) mengalami peningkatan sebesar 92% pada tahun 2014-2015, kemudian naik lagi sebesar 95% pada tahun 2015-2016. Namun, pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 8,63%, yang kemudian kembali naik sebesar 8,73% pada tahun 2017-2018. Analisis kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas menunjukkan peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 2,19% pada tahun 2014-2015 dan 105,8% pada tahun 2015-2016. Namun, terjadi penurunan sebesar 101,9% pada tahun 2016-2017 dan 53% pada tahun 2017-2018. *Return on Asset (ROA)* meningkat sebesar 26% pada tahun 2014-2015, kemudian naik lagi sebesar 53% pada tahun 2015-2016. Namun, ada penurunan sebesar 3% pada tahun 2016-2017 dan kembali meningkat sebesar 8% pada tahun 2017-2018. *Return on Equity (ROE)* mengalami peningkatan sebesar 56% pada tahun 2014-2015 dan 53% pada tahun 2015-2016, tetapi kemudian menurun sebesar 84% pada tahun 2016-2017 dan 47% pada tahun 2017-2018, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara sisa hasil usaha dan total aktiva.⁷

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan sisa hasil usaha koperasi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan menganalisis menggunakan rasio perputaran modal kerja juga menggunakan rasio profitabilitas serta penerapan prinsip manajemen

⁷ Herdianto, "Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kas Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Maros" (Skrripsi: *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020).

syariah. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah keduanya sama-sama membahas tentang modal kerja dalam konteks Koperasi.

Tiga penelitian oleh Rohma Maulida berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 Periode 2008-2012" menyimpulkan bahwa rendahnya keuntungan koperasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingginya pengeluaran atau modal yang tidak berputar secara teratur. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas dan tidak ada pengaruh perputaran modal kerja secara keseluruhan terhadap profitabilitas di unit simpan pinjam Koperasi Unit Desa Babadan selama periode 2008- 2012.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada hubungan antara perputaran kas dengan profitabilitas dan antara perputaran modal dengan profitabilitas suatu koperasi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan menganalisis perputaran modal kerja suatu koperasi terhadap profitabilitas serta menerapkan prinsip manajemen syariah. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah keduanya sama-sama membahas perputaran modal kerja suatu koperasi terhadap profitabilitas.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Ag. Gunawan Arie Wibowo dengan judul "*Analisis Hubungan antara Perputaran Kredit dengan Rentabilitas dan Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam*" menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara perputaran kredit (RTO) dengan rentabilitas (RE), serta tidak ada

⁸ Rohma Maulida, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 Periode 2008-2012" (Skripsi: *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2014).

hubungan yang signifikan antara perputaran kredit (RTO) dan perputaran modal kerja (PMK).⁹

Penelitian sebelumnya berbeda dari studi ini dalam hal fokus analisisnya. Penelitian sebelumnya hanya menilai hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas dan modal kerja suatu koperasi, sedangkan penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas serta penerapan prinsip manajemen syariah. Namun, kedua penelitian ini memiliki kesamaan yaitu keduanya membahas perputaran modal kerja pada koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M. Ratna Sari dengan judul 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas' menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi memiliki dampak positif terhadap profitabilitas. Analisis menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut menjelaskan 49,5 persen dari variabilitas profitabilitas, sementara sisanya sebesar 50,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian terdahulu membahas pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan suatu koperasi terhadap profitabilitas, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menganalisis perputaran modal kerja suatu koperasi terhadap profitabilitas serta penggunaan prinsip manajemen syariah.

⁹ Gunawan Arie Wibowo, "Analisis Hubungan Antara Perputaran Kredit dengan Rentabilitas dan Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam" (skripsi: *Universitas Sanata Dharma*, 2007).

¹⁰ Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M. Ratna Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas," (skripsi: *Akuntansi Universitas Udayana*, 2016).

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah sama-sama membahas mengenai perputaran modal kerja suatu Koperasi terhadap profitabilitas.

B. Tinjauan Teori

1) Perputaran Modal Kerja

a. Modal kerja

Modal kerja merujuk pada dana yang digunakan untuk mendanai operasional rutin perusahaan dalam jangka waktu pendek. Ini mencakup semua aset lancar perusahaan atau selisih antara aset lancar dengan utang jangka pendek. Dengan kata lain, modal kerja adalah investasi yang ditempatkan dalam aset lancar atau jangka pendek seperti uang tunai, deposito, sekuritas, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Modal kerja biasanya dipakai untuk berbagai kegiatan dalam satu periode.¹¹

b. Jenis – jenis Modal Kerja

Menurut Kasmir dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu¹²:

1) Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)

Modal kerja kotor merujuk pada keseluruhan komponen yang terdapat dalam aktiva lancar dan sering disebut sebagai modal kerja. Ini mencakup elemen-elemen seperti kas, saldo bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Jumlah dari semua komponen aktiva lancar ini menentukan total modal kerja yang dimiliki perusahaan.

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media, 2010. h. 210.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada., 2018, h, 250.

2) Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Di sisi lain, modal kerja bersih adalah selisih antara total aktiva lancar dengan total kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Definisi ini sesuai dengan konsep modal kerja yang sering diterapkan.

c. Sumber-sumber Modal Kerja

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan menurut Kasmir, yaitu:¹³

1) Pendapatan Operasional Perusahaan

Ini merujuk pada penghasilan atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2) Keuntungan dari Penjualan Instrumen Keuangan

Keuntungan ini dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan modal kerja, dan dihitung dari selisih antara harga beli dan harga jual instrumen keuangan tersebut.

3) Penjualan Saham

Ini berarti perusahaan menjual sejumlah saham yang dimilikinya kepada pihak lain. Hasil dari penjualan saham ini dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja perusahaan.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada., 2018, h, 259.

4) Penjualan Aset Tetap

Maksudnya adalah penjualan aset tetap yang kurang produktif atau tidak terpakai. Hasil dari penjualan ini bisa berupa uang tunai atau piutang sesuai dengan harga jual aset tersebut.

5) Penjualan Obligasi

Ini berarti perusahaan menerbitkan obligasi untuk dijual kepada pihak luar. Dana yang diperoleh dari penjualan obligasi ini umumnya digunakan sebagai modal kerja, meskipun lebih sering digunakan untuk investasi jangka panjang.

6) Peminjaman Dana

Berkaitan dengan peminjaman dari lembaga keuangan seperti bank, terutama untuk pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka panjang dapat digunakan, tetapi biasanya ditujukan untuk investasi.

7) Penerimaan Dana Hibah

Dana hibah yang diterima dari berbagai lembaga bisa digunakan sebagai modal kerja. Berbeda dengan pinjaman, dana hibah umumnya tidak membebani biaya tambahan dan tidak memerlukan pengembalian.

d. Perputaran Modal Kerja

“Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode”.¹⁴

¹⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), h, 182.

Hery menjelaskan bahwa perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini diperoleh dengan membagi total penjualan, baik yang tunai maupun kredit, dengan rata-rata aset lancar perusahaan.¹⁵

Disimpulkan bahwa rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pemanfaatan modal kerja oleh perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja yang bersifat terus-menerus berputar diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan, sehingga harus dikelola dengan sebaik mungkin. Pengelolaan yang efisien akan berpotensi meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perputaran modal kerja yang tinggi mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan penjualan dari modal kerja yang dikelola.

Perputaran modal kerja dihitung dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Penjualan yang dipertimbangkan adalah penjualan bersih dalam periode tertentu, sedangkan modal kerja yang dijadikan perbandingan bisa berupa total aktiva lancar atau modal kerja rata-rata. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, disarankan untuk menggunakan data dari dua periode atau lebih dalam evaluasi.

¹⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), h, 184.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja menurut adalah sebagai berikut: ¹⁶

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Gambar 2.1 rumus perputaran modal kerja

Sebagai contoh dapat dilihat dari dua dibawah ini:

Tabel 2.1 perputaran modal kerja

Komponen laporan keuangan	2007	2008
Penjualan bersih (<i>net sale</i>)	3.850	4.150
Total aktiva lancar (<i>current assetss</i>)	865	800

Untuk tahun 2007 dapat dilahat sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{3.850}{856} = 4,45 \text{ kali dibulatkan (4,5 kali)}$$

Artinya, perputaran modal kerja tahun 2007 sebanyak 4,5 kali dimana penggunaan setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp 4,5,-

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada., 2018.

Sedangkan untuk tahun 2008 dengan cara yang sama :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{4.150}{800} = 5,18 \text{ kali dibulatkan (5,2 kali)}$$

Pada tahun 2008, perputaran modal kerja tercatat sebesar 5,2 kali, yang berarti setiap Rp 1 dari modal kerja dapat menghasilkan Rp 5,2 dalam bentuk penjualan. Perbandingan rasio ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008, yang mencerminkan kemajuan dalam manajemen. Namun, untuk menilai apakah manajemen benar-benar berhasil, perlu dibandingkan dengan rata-rata industri. Jika rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 5 kali, maka kondisi perusahaan pada tahun 2007 kurang memadai, tetapi pada tahun 2008 telah berada di atas rata-rata industri dan menunjukkan perbaikan..¹⁷

2) Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang ada. Selain itu, profitabilitas juga mencakup kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total, aktiva, atau modal sendiri. Dengan demikian, tujuan utama yang dicapai adalah keuntungan perusahaan itu sendiri. Untuk menilai profitabilitas, digunakan berbagai rasio yang

¹⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h, 224-226.

mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah alat yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan, dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.¹⁸

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperolehnya. Maka rasio profitabilitas dapat dijadikan untuk menilai kinerja keberhasilan. Rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur ataupun menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang mana laba yang diperoleh bisa didapat dari hasil penjualan ataupun dari penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir menjelaskan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan dan keuntungan yang tidak hanya menguntungkan pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.¹⁹

Rasio profitabilitas memiliki berbagai tujuan baik bagi perusahaan maupun pihak eksternal, yaitu:

- 1) Menilai laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun lalu dengan tahun ini.
- 3) Memantau tren perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai laba bersih setelah pajak relatif terhadap modal sendiri.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada., 2018.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada., 2018.

- 5) Mengukur efisiensi penggunaan semua sumber dana perusahaan, baik dari pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur efisiensi penggunaan dana perusahaan yang berasal dari modal sendiri.

Manfaat penggunaan rasio profitabilitas meliputi:

- 1) Mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Memahami posisi laba perusahaan di tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 3) Mengidentifikasi perubahan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui laba bersih setelah pajak terkait dengan modal sendiri.
- 5) Menilai produktivitas keseluruhan dana perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri."

c. Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Kasmir adalah:²⁰

1) Margin Laba atas Penjualan

Margin laba atas penjualan, juga dikenal sebagai rasio margin laba atau profit margin, merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai persentase laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan bersih. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya.

²⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.115.

2) Hasil Pengembalian Investasi

Hasil pengembalian investasi, yang sering disebut sebagai *Return on Investment* (ROI) atau *Return On Assets*, adalah rasio yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari penggunaan aktiva dalam perusahaan. ROI juga berfungsi sebagai indikator efisiensi manajemen dalam mengelola investasinya.

3) Hasil Pengembalian Ekuitas

Hasil pengembalian ekuitas, atau *Return on Equity* (ROE), mengukur laba bersih setelah pajak relatif terhadap modal sendiri. Rasio ini menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik posisi *finansial* pemilik perusahaan.

4) Laba per Saham Biasa

Rasio laba per saham, atau *Earning per Share* (EPS), adalah ukuran yang menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum cukup efektif dalam memuaskan pemegang saham, sementara rasio tinggi menandakan peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan pengembalian yang lebih baik.

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar ditengah perkembangan ekonomi dan sektor usahanya. Ini mencakup analisis pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham.

3) Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan istilah yang berasal dari kata '*Cooperation*' atau '*Cooperative*', yang mengacu pada konsep kerjasama. Dalam hal ini, koperasi terdiri dari dua bagian kata, yaitu '*co*' yang berarti bersama dan '*operation*' yang berarti bekerja. Dengan demikian, koperasi dapat diartikan secara literal sebagai kerja sama atau kebersamaan, yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah gotong royong.²¹

b. Jenis-Jenis Koperasi

Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi ini ada 5 yaitu :²²

1) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah jenis koperasi yang fokus pada penyediaan barang atau jasa untuk anggotanya. Koperasi ini umumnya menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti barang pokok dan alat tulis, mirip dengan toko biasa. Namun, keuntungan yang diperoleh dari koperasi ini akan dibagikan kepada anggotanya.

2) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang bergerak dalam produksi barang dan penjualannya secara kolektif dari hasil produksi anggota koperasi. Anggota yang memiliki usaha dapat menyuplai produk ke koperasi, yang

²¹ Budi Untung, *Hukum koperasi dan peran notaris indonesia*, (malang: UB Press, 2020), h,6.

²² Winda Aulya, "Jenis, Bentuk dan Penjenjangan Koperasi." (Skripsi: UIN Makassar, 2022).

kemudian memberikan akses pendanaan dan dukungan pemasaran bagi anggota melalui peluang pasar yang tersedia.

3) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang berfungsi mengumpulkan simpanan dari anggota dan kemudian meminjamkan dana tersebut kepada anggota yang memerlukannya.

4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang didirikan untuk membantu anggotanya dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan. Anggota koperasi berperan sebagai penyedia barang atau jasa bagi koperasi tersebut.

5) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi di mana anggota berfungsi sebagai pemilik serta konsumen atau penyedia jasa. Jika anggota bertindak sebagai konsumen jasa, koperasi yang dibentuk adalah koperasi penyedia jasa. Sebaliknya, jika anggota merupakan produsen jasa, koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa.

c. Karakteristik Koperasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Tahun 2007, karakteristik utama koperasi yang membedakannya dari bentuk badan usaha lainnya adalah adanya identitas ganda pada anggotanya. Artinya, anggota koperasi berfungsi sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa

koperasi, menjadikannya sebagai perusahaan yang berorientasi pada pengguna.²³

- 1) Koperasi adalah entitas yang dimiliki oleh anggotanya, yang bergabung karena adanya kepentingan ekonomi yang sama.
- 2) Koperasi didirikan dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kepercayaan diri dalam membantu dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, solidaritas, keadilan, kesetaraan, dan demokrasi. Anggotanya juga berpegang pada nilai-nilai etika seperti kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan perhatian terhadap orang lain.
- 3) Koperasi didirikan, didanai, dikelola, dan diawasi oleh anggotanya sendiri, serta hasil dari koperasi dimanfaatkan oleh anggotanya.
- 4) Fungsi utama dari sebuah badan usaha adalah untuk mendukung kepentingan ekonomi anggotanya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota tersebut.
- 5) Apabila koperasi memiliki kapasitas pelayanan yang melebihi kebutuhan anggotanya, maka kapasitas tambahan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

d. Fungsi dan Tujuan Koperasi

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 dan 5 tentang perkoperasian telah diuraikan tentang fungsi dan tujuan koperasi sebagai berikut :²⁴

²³ Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM-Rajawali Pers.* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

²⁴ Titi Wahyuning, “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ‘Bina Karya’ Balongpanggang-Gresik,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol.01, no. 01 (2017).

- 1) Mengembangkan potensi dan kapasitas ekonomi anggota serta masyarakat secara keseluruhan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.
- 2) Aktif berpartisipasi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkuat ekonomi rakyat sebagai fondasi kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dengan dukungan koperasi sebagai pilar utama.
- 4) Berusaha mewujudkan dan memperluas perekonomian nasional melalui usaha kolektif yang berbasis pada prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan penjelasan mengenai fungsi dan peran koperasi dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 4 dan 5, koperasi diharapkan dapat memperkuat ekonomi nasional secara umum sekaligus meningkatkan kapasitas ekonomi anggotanya.

4) Manajemen Syariah

Menurut ajaran Islam, segala aktivitas harus dilakukan dengan teliti, benar, teratur, dan sistematis. Setiap proses harus diikuti dengan seksama, dan tidak boleh dilakukan sembarangan. Prinsip ini merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani, Rasulullah SAW bersabda bahwa.²⁵

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقَنَهُ

²⁵ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003). h. 1.

Artinya:

“sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).”²⁶

Menurut perspektif Islam, manajemen syariah mengacu pada tindakan yang didasari oleh nilai-nilai iman dan tauhid. Apabila setiap individu yang terlibat dalam suatu aktivitas mengikuti prinsip tauhid, diharapkan tindakan mereka akan terkendali dan terhindar dari praktik-praktik KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) karena kesadaran akan pengawasan dari Allah SWT, yang akan mencatat setiap amal perbuatan baik maupun buruk.²⁷

a. Tujuan Manajemen dalam Islam

Tujuan manajemen dalam Islam sejajar dengan aspirasi masyarakat Muslim, yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah. Hal ini tercermin dalam:

- 1) Pelaksanaan syariah Islam dalam aspek ibadah, muamalah, dan hukum.
- 2) Memakmurkan bumi yang Allah ciptakan untuk manusia dengan cara memanfaatkan kekayaan daratan dan lautan melalui usaha materi dan intelektual.
- 3) Mewujudkan kekhalifahan Allah di bumi, yang berarti menegakkan hukum, pemerintahan yang adil, serta mengatur hubungan antar anggota masyarakat.
- 4) Menciptakan masyarakat dan negara Islam yang adil dan sejahtera, di mana masyarakat memiliki semangat untuk beribadah kepada Allah secara benar.

²⁶ Ath-Thabrani, Abul Qasim Sulaiman Bin Ahmad Al-Lakhmiy. *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), juz I. h. 897

²⁷ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003). h. 5

b. Contoh Proses Manajemen Islam

- 1) Keterhubungan manajemen dengan lingkungan sosial yang berpegang pada nilai-nilai syariah (aspek sosial).
- 2) Penerapan prinsip syura dan pengakuan partisipasi masyarakat dalam manajemen, serta menghormati nilai-nilai kemanusiaan yang memotivasi karyawan untuk bekerja secara optimal. Karyawan merasa dihargai dan kemuliaan kemanusiaannya diakui (aspek kemanusiaan).
- 3) Penguatan aspek ekonomi dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, memastikan kesejahteraan karyawan tanpa eksploitasi atau kezaliman (aspek ekonomi).
- 4) Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dalam manajemen, penetapan wewenang dan tanggung jawab, penghormatan terhadap otoritas resmi, ketaatan kepada pemimpin untuk kebaikan, serta penerapan keputusan manajemen dengan bijaksana (aspek pengorganisasian dan penghormatan terhadap otoritas syariah).

c. Proses manajemen

Proses manajerial melibatkan pengelolaan input yang dimiliki oleh komunitas Muslim untuk menghasilkan output yang diinginkan. Ini melibatkan pemanfaatan seluruh kekuatan, pengalaman, kompetensi, dan keterampilan lainnya dalam mengelola input tersebut. Proses manajemen terdiri dari empat variabel yang saling berhubungan, yang bersama-sama menciptakan interaksi dinamis dalam manajemen. Variabel-variabel tersebut meliputi:

- 1) Penyediaan dan perbaikan sumber daya manusia atau materi yang memiliki kekuatan.

- 2) Keterlibatan anggota masyarakat yang konsisten dengan nilai-nilai akidah (amanah) melalui pengawasan dan pengembangan spiritual.
- 3) Penyempurnaan fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan audit kinerja.
- 4) Partisipasi pegawai dan masyarakat secara aktif serta ketaatan penuh terhadap atasan.²⁸

d. Peran Manajemen Syariah

Peran utama dari manajemen meliputi empat bagian, yakni: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan)²⁹ Sebagai berikut:

- 1) *Planning* Perencanaan adalah proses yang bertujuan untuk mencapai sasaran dengan menentukan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tim. Aktivitas dalam perencanaan mencakup pengambilan keputusan, termasuk memilih berbagai opsi keputusan.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ تِلْكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Terjemahnya:

“Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada diantara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka.”³⁰

²⁸ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histeris Dan Kontemporer*, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2008. h, 11.

²⁹ Usman Effendi. 2014. *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers.

³⁰ Mundofir Sanusi, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*. Jakarta: Beras, 2014, h, 455.

Surat diatas menerangkan bahwa segala sesuatu pasti sudah direncanakan beserta manfaat/hikmahnya. Perencanaan merupakan bagian dari sunatullah. Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) untuk selalu melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan dimasa depan agar mendapat hasil yang optimal. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini :

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
 - b) Merumuskan keadaan saat ini
 - c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
 - d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.
- 2) Organizer (Pengorganisasian) tercipta kata organon dari bahasa Yunani berarti alat, merupakan suatu proses pemilahan tentang kegiatan-kegiatan dalam proses tercapainya suatu tujuan. Pengorganisasi adalah proses pembentukan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan guna dilaksanakan oleh kelompok anggota pekerja, penetapan hubungan pekerjaan yang loyal antar kelompok, dan kontrol lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.³¹

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَرصُوصًا

Terjemahnya:

³¹ Rina Primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat", Jurnal *Manajemen Bisnis*, Vol. 1, No. 3, 2008. h. 86.

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (Q.S As Shaff ayat 4)”³²

Pengorganisasian adalah proses mengatur hubungan dan interaksi antara individu agar mereka dapat bekerja sama dengan efisien, serta mendapatkan kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas di lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, pengorganisasian melibatkan:

- a) Penentuan sumber daya dan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b) Perancangan dan pengembangan struktur organisasi atau tim kerja yang akan mendukung pencapaian tujuan tersebut.
- 3) *Actuating* (Penggerakan) bertujuan mengatur kelompok anggota supaya memiliki sebuah keinginan serta bertekad dalam mencapai segala tujuan dari perusahaan yang berhubungan terhadap seluruh anggota kelompok perusahaan.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آذَنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan

³²Mundofir Sanusi, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*. Jakarta: Beras, 2014. h, 551.

rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka dimana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S AL Mujadallah ayat 7)³³

Penjelasan dalam ayat tersebut menggarisbawahi bahwa Allah memiliki pengetahuan yang tak terbatas tentang segala hal. Keyakinan akan pengawasan Allah atas hamba-hamba-Nya akan mendorong seseorang untuk bertindak dengan kehati-hatian dan merasa didampingi bahkan saat sendirian. Karena Allah senantiasa ada, maka setiap tindakan harus selaras dengan amanah dan keputusan yang telah disepakati. Hal ini penting agar perencanaan, tujuan, dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Peran penggerakan sangat krusial dalam mencapai tujuan, mempengaruhi apakah keberhasilan dapat diraih atau tidak. Dalam pelaksanaan, penting adanya pengarahan yang efektif, dengan mempertimbangkan hubungan antara aspek individu yang dipengaruhi oleh peraturan serta pembagian tugas yang efisien untuk mencapai tujuan.³⁴

a) Pendampingan dan Arahan: Ini mencakup usaha untuk mengembangkan keterampilan anggota dalam melaksanakan aktivitas,

³³ Mundofir Sanusi, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*, Jakarta: Beras, 2014. h, 543

³⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005), h. 3-5

baik terkait struktur maupun fungsi masing-masing, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Mobilisasi: Ini adalah upaya untuk merealisasikan rencana dengan memberikan arahan dan dorongan kepada setiap anggota, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas mereka dengan optimal sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan tugas masing-masing. Dengan pelaksanaan yang efektif, pengawasan terhadap kinerja anggota akan lebih mudah dilakukan dan mempermudah pencapaian tujuannya.

4) *Controlling* (Pengawasan) kegiatan bertujuan dalam mengontrol mengenai kegiatan operasional lapangan yang disesuaikan terhadap rencana yang sudah ditetapkan guna tercapainya tujuan organisasi. Obyek kegiatan pengawasan dilakukan dari hal-hal yang bersifat negatif atau menyimpang.³⁵

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al Imran Ayat 104)”³⁶

³⁵ Sentot Harman, “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2010. Vol. 2, No. 1, h,19.

³⁶ Mundofir Sanusi, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*, Jakarta: Beras. 2014. h, 63.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pengawasan adalah tanggung jawab sosial dan publik yang harus dilaksanakan dengan baik, baik melalui lembaga formal maupun informal. Pengawasan berfungsi untuk memastikan bahwa aktivitas anggota mendukung pencapaian tujuan organisasi. Fungsi pengawasan atau *controlling*, bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses kerja yang sedang berlangsung. Tanpa adanya fungsi pengawasan, seluruh fungsi manajemen tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada dasarnya, fungsi pengawasan mencakup empat elemen utama.

- a) Menetapkan ukuran-ukuran untuk melaksanakan tujuan organisasi.
- b) Menilai sejauh mana tujuan organisasi tercapai dan membandingkan hasilnya dengan standar yang telah ditentukan.
- c) Mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan jika pelaksanaan menyimpang dari standar yang berlaku.

Pengawasan yang efektif berperan penting dalam membantu organisasi mengelola pekerjaan yang telah direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan ketentuan manajemen syariah.

C. Kerangka Konseptual

1. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi yang ditempatkan dalam aset lancar atau jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Oleh karena itu, perputaran modal kerja merupakan indikator yang

digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif modal kerja dikelola selama satu periode atau beberapa periode dalam suatu perusahaan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang ada. Rasio-rasio yang mengukur profitabilitas meliputi margin laba (*profit margin on sales*), pengembalian investasi (*return on investment*), pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*), laba per lembar saham biasa (*earnings per share of common stock*), dan rasio pertumbuhan.

3. Koperasi

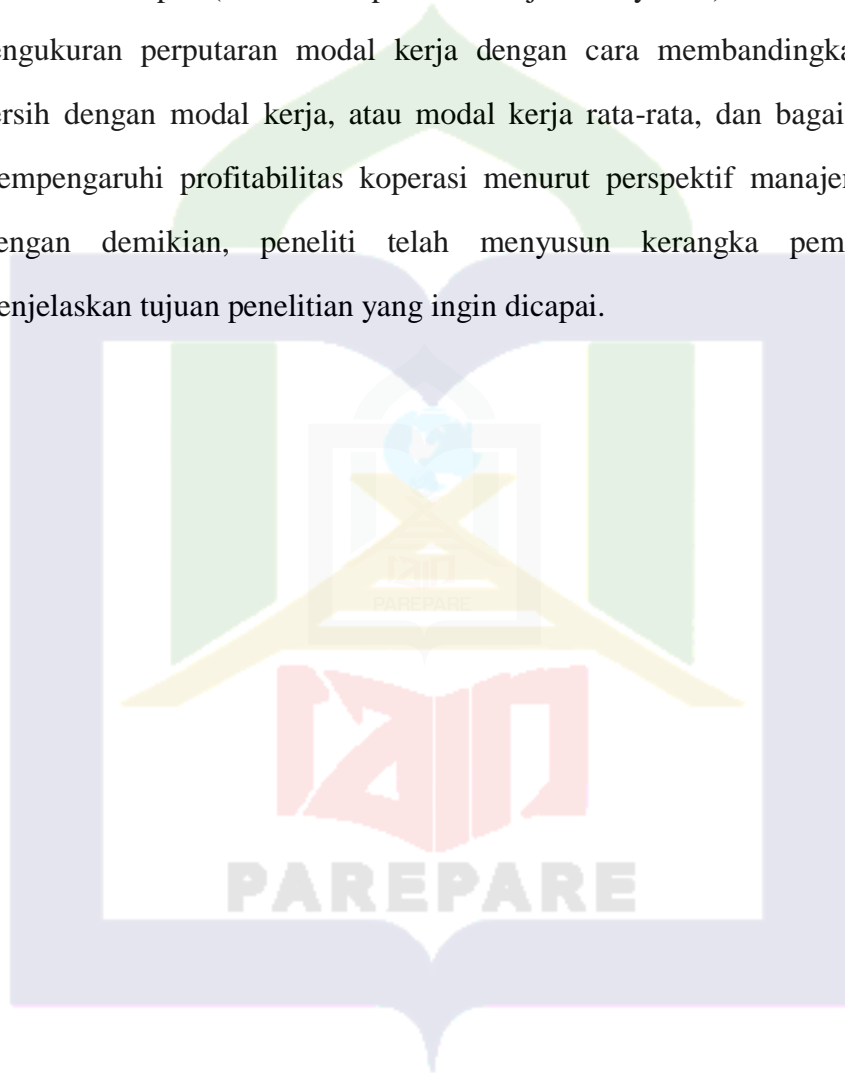
Koperasi adalah sebuah entitas bisnis yang anggotanya adalah individu yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kepemilikan bersama dengan hak dan kewajiban yang setara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meskipun koperasi juga melayani kepentingan umum. Terdapat lima jenis koperasi: koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi simpan pinjam, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

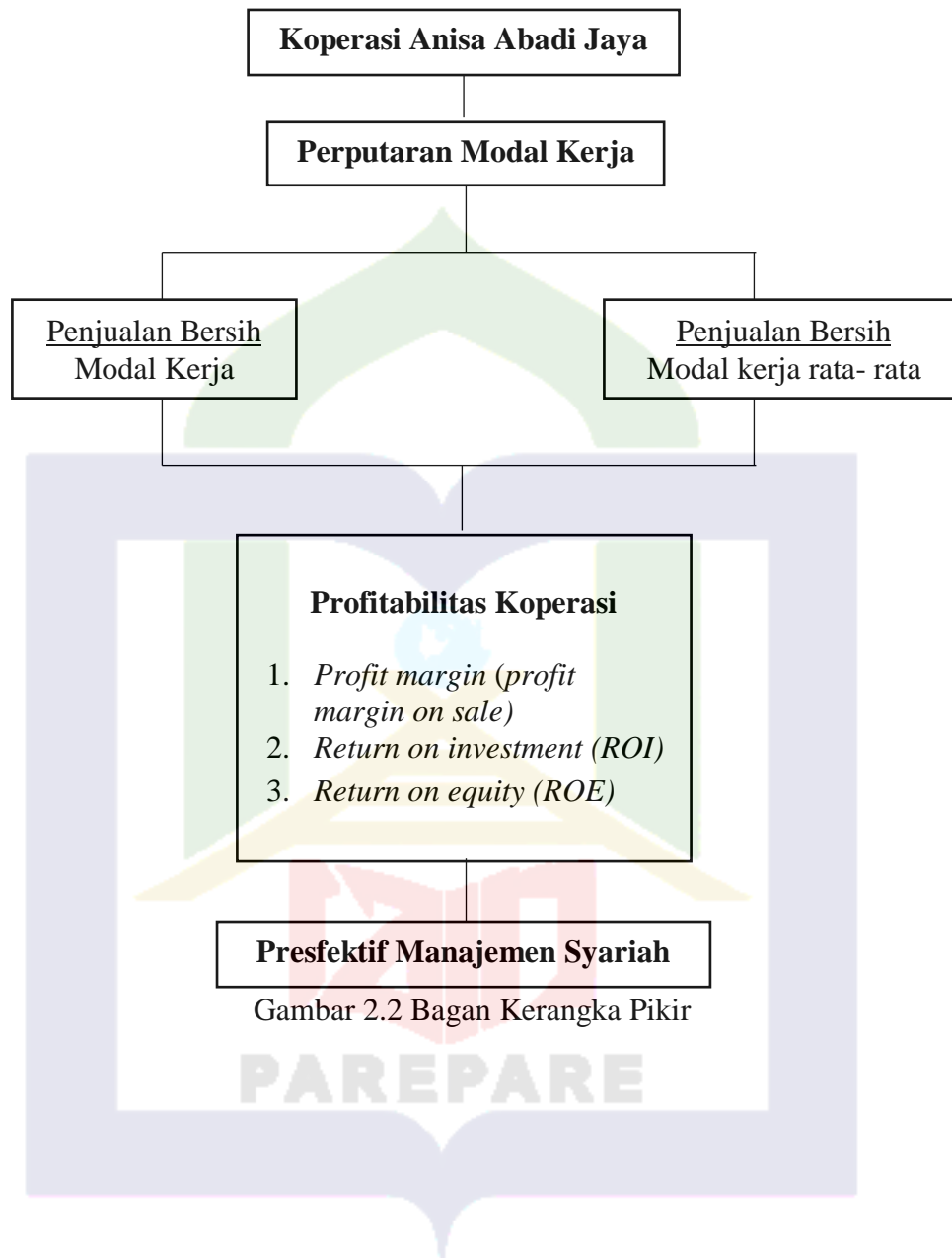
4. Manajemen Syariah

Dalam pandangan Islam, manajemen syariah melibatkan pelaksanaan prinsip-prinsip keimanan dan tauhid. Oleh karena itu, manajemen syariah harus dilakukan secara teratur, baik, dan sesuai dengan ajaran Islam, tanpa dilakukan secara sembarangan.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah yang ada, maka akan diteliti mengenai “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Dalam Perspektif Manajemen Syariah)”. Fokus utama adalah pengukuran perputaran modal kerja dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja, atau modal kerja rata-rata, dan bagaimana hal ini mempengaruhi profitabilitas koperasi menurut perspektif manajemen syariah. Dengan demikian, peneliti telah menyusun kerangka pemikiran yang menjelaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai.





Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks serta situasi fenomena yang sedang diteliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi suatu konteks dengan menyajikan deskripsi yang rinci dan komprehensif mengenai keadaan dalam setting alami, serta menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan penelitian.³⁷

Studi ini mengaplikasikan metode deskriptif yang umumnya berfungsi untuk menjelaskan hasil penelitian dan variabel-variabel yang terlibat dengan detail yang akurat. Metode ini khas karena memberikan penjelasan mendalam mengenai karakteristik atau sifat dari fenomena yang menjadi fokus penelitian. Metode deskriptif biasanya dipilih ketika peneliti bertujuan untuk menguraikan informasi terkait isu yang sedang diteliti.³⁸ Peneliti memilih pendekatan ini dengan beberapa alasan. Pertama, pendekatan ini mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif atau dalam bentuk cerita, sehingga informasi lebih mudah dipahami. Metode ini juga berfokus pada pengumpulan data secara menyeluruh dan mendalam. Kedua, pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan kedekatan dengan subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh merupakan fakta-fakta aktual dari

³⁷ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 2021, h, 33.

³⁸ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal: Teologi Berita Hidup* Vol. 4, no. 2 (2021).

lapangan. Ketiga, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan solusi atas pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bulu Siapa, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan dalam rentang waktu kurang lebih 2 bulan lamanya menurut aturan akademik.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Adapun penelitian ini hanya akan berfokus pada menganalisis perputaran modal kerja dan profitabilitas pada koperasi Annisa Abadi Jayadi Pinrang, dalam prespektif manajemen syariah.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara, atau catatan laporan bacaan dan buku-buku, artikel data-data ini akan digunakan untuk pengembangan analisis itu sendiri. sumber data penelitian ini terbagi dua bagian yaitu.³⁹

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak responden dan informasi secara langsung di Koperasi Annisa Abadi Jaya. Adapun pihak responden dalam penelitian ini adalah pegawai terkhusus pimpinan dan akuntan yang menyusun laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam koperasi maupun dari luar koperasi yang

³⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan membandingkan teori-teori yang ada pada literature. untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan, digunakan metode sebagai berikut:

- 1) Observasi yaitu, penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung penelitian tepatnya pada Koperasi Annisa Abadi Jaya, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran nyata kegiatan pada Koperasi Annisa Abadi Jaya.
- 2) Metode wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan pihak yang bersangkutan. wawancara adalah proses pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan partisipan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*) penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penulisan ini sebagai

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017).

landasan teoritis dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengelola data yang dikumpulkan.

3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen koperasi yang berkaitan erat dengan pokok masalah yang dikemukakan.”

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dengan metode kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (objektivitas). Namun dalam penelitian ini yang diutamakan ialah uji kredibilitas data dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), h, 270-273.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data yang sedang dilakukan. Adapun tujuan analisis data yang dilakukan ialah agar bisa mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sebagai metode analisis data yang digunakan..

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah langkah pemilihan data yang dilakukan dengan mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang diperoleh selama proses wawancara di lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung sepanjang penelitian berlangsung hingga penelitian selesai. Tujuan dari proses reduksi ini adalah agar data yang diperoleh menjadi lebih jelas, terarah, dan memilah data yang dianggap tidak relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah langkah selanjutan setelah proses reduksi atau modifikasi data dilakukan. Data dapat disajikan dengan bentuk narasi yang sifatnya faktual. Penyajian data ini membantu penulis dalam memperoleh gambaran menyeluruh tentang penelitian dan memudahkan dalam membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang telah diperoleh. Melalui kesimpulan tersebut, peneliti memberikan pesan melalui kesimpulan penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi.”

BAB IV

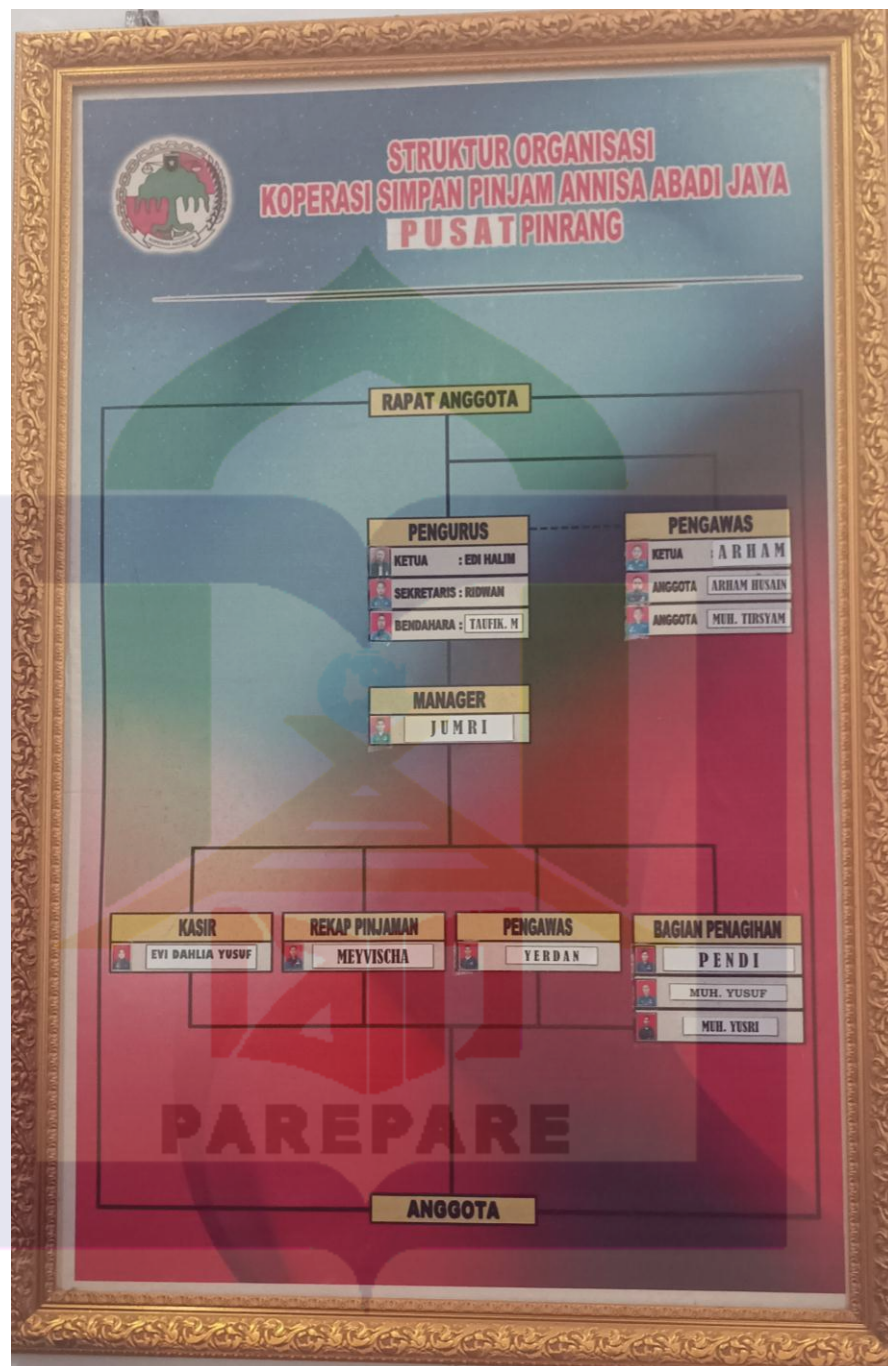
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Koperasi Annisa Abadi Jaya yang berpusat di kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Telah memiliki beberapa cabang saat ini sudah ada 34 cabang ditingkat kabupaten bahkan sudah ketingkat provinsi. Mulai dari Pinrang hingga ke Topoyo, kabupaten Barru, Bone, Pangkep, Sengkang, Belopa, Soppeng, Sinjai, Kota Makassar, Bulukumba sampai ke dalam bungi, Takalar telah dijadikan sebagai cabang dari Koperasi Annisa Abadi Jaya.

Pada Awalnya Pak Edi Halim selaku Ketua dari Koperasi Annisa Abadi Jaya ini merupakan seorang karyawan di salah satu KPS Sejahtera di kota Makassar dengan pengalaman kerja selama 20 tahun. Dengan berbekal pada ilmu dan pengalaman selama bekerja, pak Edi Halim Membuka Koperasi sendiri dan diberi nama Koperasi Annisa Abadi jaya. Terbentuk pada tanggal 27 Juni 2019 berbadan hukum 013821/BH/M/KUKM 2/VI/2019 TGL 27 JUN/2019.

Koperasi Annisa Abadi Jaya merupakan koperasi simpan pinjam yang berada dalam lingkungan BTN bulu mas blok N no. 40 yang merupakan koperasi pusat Koperasi Annisa Abadi Jaya sudah berjalan 5 tahun sampai tahun ini, awal terbentuknya Koperasi Annisa Abadi Jaya pertama hanya 1 kantor yang didirikan dan merupakan kantor pusat tepatnya di kota Pinrang, yang membentuk disini ketuanya pak Edi Halim bersama dengan penelolah yang lain, yang merekrut karyawan berjumlah 7 orang 5 laki-laki dan 2 wanita. Adapun jumlah keseluruhan anggota Koperasi Annisa Abadi Jaya yaitu sebanyak 6617 anggota.



Gambar 4.1 strukrur organisasi koperasi

Koperasi Annisa Abadi Jaya memiliki visi dan misi sebagai berikut:



Gambar 4.2 visi dan misi koperasi

Hasil penelitian tentang analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang desa Bulu Siapae (Prespektif Manajemen Syariah). Maka peneliti memperoleh beberapa informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bagian ini penulis akan menjabarkan poin-poin terkait hasil dari masalah penelitian yang telah diteliti. Laporan keuangan sangat penting bagi setiap pelaku usaha baik usaha kecil maupun besar dalam pembuatan pelaporan keuangan annisa abadi jaya yang berperan penting yaitu ketua, bendahara, dan sekretaris dan yang merekap semua laporan keuangan adalah bendahara dan dibantu dengan kasi pusat dalam pengelolaan keuangan koperasi. Pembuatan laporan keuangan koperasi annisa abadi jaya yaitu membutuhkan waktu 3 hari dalam pembuatan laporan keuangan perbulannya untuk pertahunnya membutuhkan 1 bulan lebih untuk bisa merekap laporan keuangan pertahun. Adapun kendala dalam pembuatan laporan keuangan koperasi terdapat diperhitungan yang terkadang salah dicabang tentu saja itu bukan hal yang serius bagi koperasi pusat karena dapat membenahi perhitungan yang salah agar dapat merekap laporan keuangannya. Koperasi juga memiliki dana cadangan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak Ridwan mengungkapkan bahwa:

“Ada dana cadangannya, karena setiap pertahunnya itu laporan keuangan akan disisikan untuk dana cadangannya sebesar 30%. Dana cadangan itu berguna untuk misalkan pembantuan pemutihan pinjamannya anggota atau misalkan bantuan sosialnya dana cadangannya diperlukan untuk anggota ji juga dan pengelolah.”⁴²

Berdasarkan pernyataan dari responden menjelaskan bahwa dana cadangan sangat diperlukan dalam menstabilkan pinjaman anggota koperasi annisa abadi jaya dengan pembantuan pemutihan pinjaman anggota atau bantuan sosialnya.

⁴² Ridwan, Sekretaris KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

Laporan keuangan yang dibuat koperasi annisa abadi jaya terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi/laba sesuai hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak Ridwan mengungkapkan bahwa:

“laporan koperasi annisa abadi jaya ada Arus kas, laporan neraca, laporan keuangan rugi laba, dan laporan SHU. Kalau disini laporan arus kas itu mi neracanya dan rugi laba itumi SHU itu dalam keuangan kami, beda-bedaki itu laporan keuangannya tiap koperasi.”⁴³

Berdasarkan pernyataan dari responden menjelaskan bahwa laporan keuangan yang ada pada koperasi annisa abadi jaya ada 4 yaitu laporan arus kas, laporan neraca, laporan laba/rugi dan SHU. Hanya saja laporan arus kas pencatatanya digabung dengan laporan neraca begitu juga laporan laba/ruginya dengan SHU.

Koperasi annisa abadi jaya selalu melakukan analisis laporan keuangan sesuai hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak Taufik. M mengungkapkan bahwa:

“Setiap bulan dianalisis untuk laporan perbulannya untuk laporan pertahunnya itu dianalisis oleh dinas koperasi dianalisis oleh audit internal namanya pengawas, itu pengawas koperasi yang analisis untuk pertahun terus untuk dibantu dengan dinas koperasi itu untuk analisis laporan pertahun untuk analisis perbulan cukup saja pengelola dan pengurus pengawas yang analisis perbulannya jadi nanti yang pertahunnya nanti audit internal, pengawas dan dinas koperasi yang mengelolah laporan keuangannya”.⁴⁴

Berikut ini diuraikan Laporan Neraca dengan SHU Koperasi Annisa Abadi Jaya sumber dan penggunaan modal kerja untuk periode 2021-2023

⁴³ Ridwan, Sekretaris KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

⁴⁴ Taufik. M, Bendahara KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

Tabel.4.1 Laporan Neraca Koperasi Annisa Abadi Jaya Periode 2021 -2023

NO	ASSET	TAHUN BUKU 2021	TAHUN BUKU 2022	TAHUN BUKU 2023
I	ASSET LANCAR			
	1. Kas	Rp 244,196,399	Rp 102,425,000	Rp 900,000
	2. Bank	Rp 300,000,000	Rp 247,700,000	Rp 126,872,999
	3. Pinjaman Diberikan	Rp 2,850,000,000	Rp 4,650,600	Rp 524,000,000
	TOTAL ASSET LANCAR	Rp 3,394,196,399	Rp 5,008,733,000	Rp 651,772,999
II	ASSET TETAP			
	I. Inventaris			
	1. Komputer		Rp 120,975,000	Rp 7,400,000
	2. Printer		Rp 48,260,000	Rp 5,000,000
	3. Elektronik		Rp 119,880,000	Rp 9,800,000
	4. Cctv		Rp 96,000,000	Rp 10,700,000
	5. Meja Kursi Dan Brangkas		Rp 1,000,015,000	Rp 104,840,000
	Jumlah Inventaris	Rp 474,021,000	Rp 1,385,130,000	Rp 137,740,000
	Ii. Akumulasi Penyusutan	Rp 117,261,000	Rp 296,226,000	Rp 4,497,000
	Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp 356,760,000	Rp 1,088,904,000	Rp 113,243,000
III	ASSET LAIN LAIN			
	I. Sewa Kantor 1 Tahun		Rp 608,000,000	Rp 30,000,000
	II. Akumulasi Penyusutan Bayar Dimuka		Rp 302,500,000	Rp 4,999,667
	Nilai Asset Lain Lain		Rp 305,500,000	Rp 25,000,333
	TOTAL ASSET	Rp 3,750,956,399	Rp 6,403,137,000	Rp 790,016,332

NO	KEWAJIBAN EKUITAS	TAHUN BUKU 2021	TAHUN BUKU 2022	TAHUN BUKU 2023
IV	KEWAJIBAN LANCER			
	1. Siwapin	Rp 806,305,000		
	2. Dana Pendidikan	Rp 5,007,175	Rp 14,085,950	Rp 3,224,525
	3. Dana Social	Rp 2,543,587	Rp 7,042,975	Rp 1,612,263
	4. Dana Pdk	Rp 2,543,587	Rp 7,042,975	Rp 1,612,263
	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	Rp 816,559,349	Rp 28,171,900	Rp 6,449,050
V	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	Modal Penyertaan	Rp 2,400,000,000	Rp 2,658,726,565	Rp 425,308,845
	TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Rp 2,400,000,000	Rp 2,658,726,565	Rp 425,308,845
VI	EKUITAS			
	1. Modal Disetor		Rp 2,188,362,410	Rp 180,000,000
	2. Simpanan Pokok	Rp 179,000,000	Rp 471,400,000	Rp 57,400,000
	3. Simpanan Wajib	Rp 23,155,000	Rp 277,200,000	Rp 10,440,000
	4. Cadangan Umum	Rp 50,523,050	Rp 84,515,700	Rp 19,347,150
	5. Cadangan Resiko		Rp 21,128,925	Rp 4,836,787
	6. Sisa Hasil Usaha	Rp 201,719,000	Rp 673,631,500	Rp 86,234,500
	TOTAL EKUITAS	Rp 534,397,050	Rp 3,716,238,535	Rp 358,258,437
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 3,750,956,399	Rp 6,403,137,000	Rp 790,016,332

Tabel.4.2 Laporan SHU Koperasi Annisa Abadi Jaya Periode 2021 -2023

No.	Keterangan	Tahun Buku 2021	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2023
I	PENDAPATAN			
	Pendapatan Jasa Pinjaman	Rp 331,500,000	Rp 2,038,470,000	Rp 384,232,500
	Pendapatan Administrasi	Rp 994,067,500	Rp 3,693,494,000	Rp 128,077,500
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 1,325,567,500	Rp 5,731,964,000	Rp 512,310,000
ii	BIAYA-BIAYA			
	Gaji Karyawan	Rp 764,118,000	Rp 2,876,627,000	Rp 343,000,000
	THR Karyawan	Rp 33,021,000	Rp 143,856,000	
	Transpor Karyawan		Rp 387,155,000	
	Listrik PDAM		Rp 77,966,500	Rp 12,682,000
	Pemeliharaan Kendaraan	Rp 11,182,500	Rp 27,590,000	Rp 4,203,500
	ATK/Fotocopy		Rp 172,085,000	Rp 14,948,500
	Biaya Umum	Rp 29,659,500		
	Sewa Kantor	Rp 148,000,000		
	Perbaikan Kantor	Rp 40,762,500	Rp 405,644,000	Rp 4,105,000
	Santunan Agt Meninggal Dunia	Rp 5,305,000	Rp 11,125,000	
	Prestasi/Jasa Karyawan		Rp 24,000,000	
	Biaya Rapat Pengurus	Rp 11,800,000	Rp 146,050,000	
	Gaji Juru Masak		Rp 131,400,000	
	Gaji Pengurus		Rp 402,800,000	
	Transpor Pengurus		Rp 27,400,000	

BPJS Kesehatan		Rp 22,720,000	Rp 34,023,500
BPJS Ketenagakerjaan		Rp 13,064,000	Rp 5,990,000
Pajak		Rp 7,850,000	Rp 750,000
Biaya Rapat RAT Dibayar Dimuka		Rp 181,000,000	Rp 6,373,000
TOTAL BIAYA-BIAYA	Rp 1,043,848,500	Rp 5,058,332,500	Rp 426,075,500
SISA HASIL USAHA	Rp 281,719,000	Rp 673,631,500	Rp 86,234,500

B. Pembahasan Item Penelitian

1. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Pinrang

a. Perputaran Modal Kerja di KSP Annisa Abadi Jaya Kabupaten Pinrang

Modal kerja pada konsep kualitatif artinya selisih dari aktiva lancar (*Current Assets*) dengan kewajiban/ hutang lancar (*Current Liabilities*). Pada konsep ini, modal kerja ialah sebagian dari aktiva lancar riil yang bisa digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya, atau konsep ini tak jarang dimaksud dengan modal kerja netto (*Net Working Capital*). Dikatakan kualitatif sebab pada konsep ini menggambarkan jumlah aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, sehingga menggambarkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek, dan menjamin kelangsungan operasi perusahaan pada masa yang akan datang. Konsep ini juga mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh tambahan dana jangka pendek dengan

menjaminakan aktiva lancarnya.⁴⁵

Modal kerja akan terus berputar atau beroperasi pada suatu perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) dimulai saat kas diinvestasikan pada komponen modal kerja sampai saat dimana kas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya (*Turnover Rate-nya*).

Dari laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya diketahui perputaran modal periode 2021 sampai dengan periode 2023 dapat dihitung menggunakan rumus perputaran modal kerja sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal rata-rata}}$$

Atau:

$$\text{Prputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Tabel 4.3 Perputaran Modal Kerja

Komponen laporan keuangan	2021	2022	2023
Penjualan bersih	Rp 1,325,567,500	Rp 5,731,964,000	Rp 512,310,000
Total aktiva lancer	Rp 3,394,196,399	Rp 5,008,733,000	Rp 651,772,999

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus perputaran modal kerja tahun 2021 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

⁴⁵ Jeni Irnawati, Hari Nugroho, Hikma Niar, Sitti Murniati, Marlinda Saputri, Riri Putri Dika, Refni Sukmadewi, Novia Sandra Dewi, Iryani, Micrets Agustina Silaya, Ika Kartikasari, Aditya Wardhana, Setiawati dan Maria Josefa F. Esomar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). h.123

Tahun 2021:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{1,325,567,500}{3,394,196,399} = 0,39$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tahun 2021 hasilnya 0,39 terhitung 39%. Jika rata-rata industri adalah Rp 1,- dalam sekali penjualan, artinya setiap Rp1,- modal kerja hanya dapat menghasilkan 39% dalam sekali penjualan.

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus perputaran modal kerja tahun 2022 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2022:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{5,731,964,000}{5,008,733,000} = 1,14 \text{ (dibulatkan 1,2)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tahun 2022 hasilnya 1,2 kali. Jika rata-rata industri adalah Rp 1,- dalam sekali penjualan, artinya setiap Rp1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,- penjualan.

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus perputaran modal kerja tahun 2023 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2023:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{512,310,000}{651,772,999} = 0,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tahun 2023 hasilnya 0,78 terhitung 78%. Jika rata-rata industri adalah Rp 1,- dalam sekali penjualan, artinya setiap Rp1,- modal kerja hanya dapat menghasilkan 78% dalam sekali penjualan.

b. Analisis Profitabilitas Koperasi Annisa Abadi Jaya terhadap Perputaran Modal

Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) oleh pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, juga ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Umumnya, dinilai oleh investor dan kreditur (bank) dengan menilai laba investasi yang akan diperoleh investor serta besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, sehingga terlihat pula tingkat efisiensi perusahaan tersebut.⁴⁶

Dari laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya diketahui perputaran modal periode 2021 sampai dengan periode 2023 dapat dihitung menggunakan rumus profitabilitas sebagai berikut:

1) *Profit margin (profit margin on sale)*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Profit margin* dalam penelitian ini ialah:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after invest and tax}}{\text{penjualan}}$$

Margin laba bersih ialah alat ukur keuntungan suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan penjualan. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih

⁴⁶ Rani Maulida, *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis dan Contohnya*, Blog Seputar Pajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas.html> 05 Januari 2023.

perusahaan atas penjualan.⁴⁷

Tabel 4.4 Margin Laba Bersih

Komponen laporan keuangan	2021	2022	2023
Penjualan	Rp 1,325,567,500	Rp 5,731,964,000	Rp 512,310,000
<i>Earning after invest and tax</i>	Rp 281,719,000	Rp 673,631,500	Rp 86,234,500

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Net Profit Margin* tahun 2021 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2021:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{281,719,000}{1,325,567,500} = 0,21$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Net Profit Margin* tahun 2022 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2022:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{673.631,500}{5,731,964,000} = 0,12$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Net Profit Margin* tahun 2023 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2023:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{86.234,500}{512,310,000} = 0,17$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, berarti margin laba Koperasi Annisa Abadi Jaya tahun 2021 sebesar 21% baik, karena berada diatas rata-tara industri. Tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan

⁴⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h, 135

hasil 12% kurang baik, karena berada dibawah rata-rata. Tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun masih di bawah rata-rata yaitu sebesar 17% kurang baik, karena berada dibawah rata-rata.

2) *Return on Investment (ROI)*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Investment* dalam penelitian ini ialah:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after invest and tax}}{\text{total assetss}}$$

Tabel 4.5 Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Komponen laporan keuangan	2021	2022	2023
Laba sesudah bunga dan pajak	Rp 281,719,000	Rp 681,481,500	Rp 85,584,500
Total aktiva	Rp 3,750,956,399	Rp 6,403,137,000	Rp 790,016,332

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Investment* tahun 2021 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2021:

$$\text{Return On Investment} = \frac{281,719,000}{3,750,956,399} = 0,07$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Investment* tahun 2022 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2022:

$$\text{Return On Investment} = \frac{681,481,500}{6,403,137,000} = 0,11$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Investment* tahun 2023 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2023:

$$\text{Return On Investment} = \frac{85,584,500}{790,016,332} = 0,11$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan perhitungan *Return On Investment* (ROI) tahun 2021, menunjukkan bahwa tingkat pengambilan investasi yang diperoleh sebesar 7%. Kemudian tahun 2022 naik menjadi sebesar 11%. Kemudian tahun 2023 hasil yang didapatkan sama dengan tahun sebelumnya sebesar 11%. Artinya hasil pengembalian investasi tahun 2021 dengan tahun 2022 bertambah sebesar 4% ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return On Investment* (ROI). Jika rata-rata industri untuk *Return On Investment* adalah 30%, berarti margin laba Koperasi Annisa Abadi Jaya tahun 2021-2023 kurang baik.

3) *Return On Equity* (ROE)

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini ialah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after invest and tax}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 4.6 Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*/ROE)

Komponen laporan keuangan	2021	2022	2023
EAIT	Rp 281,719,000	Rp 681,481,500	Rp 85,584,500
<i>Total equity</i>	Rp 534,397,050	Rp 3,716,238,535	Rp 358,258,437

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Equity* tahun 2021 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2021:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{281,719,000}{534,397,050} = 0,52$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Equity* tahun 2022 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2022:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{681,481,500}{3,716,238,535} = 0,18$$

Hasil yang dapat diperoleh dari tabel diatas berdaraskan rumus *Return On Equity* tahun 2023 pada Koperasi Annisa Abadi Jaya ialah:

Tahun 2023:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{85,584,500}{358,258,437} = 0,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE) tahun 2021, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 52%. Kemudian tahun 2022 turun menjadi hanya sebesar 18%. Kemudian tahun 2023 kembali naik menjadi sebesar 23%. Artinya hasil pengembalian investasi tahun 2021 dengan 2022 berkurang sebesar 34% dan tahun 2022 dengan 2023 naik sebesar 5% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return On Equity* (ROE) seiring dengan menurunnya *Return On Equity* (ROE). Namun jika rata-rata industri untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 40% berarti kondisi Koperasi Annisa Abadi Jaya ditahun 2021 cukup baik karena diatas rata-rata namun untuk tahun 2022 dan 2023 kurang baik karena dibawah rata-rata.

2. Langkah mempertahankan perputaran modal kerja terhadap koperasi

Perkembangan teori manajemen dari teori yang satu dengan beberapa teori lainnya berbeda, menurut pandangan manajemen saat itu. Semua teori manajemen merupakan baik dan saling melengkapi satu sama lain. Dengan teori-teori manajemen dapat mempermudah manajer dalam memutuskan hal yang harus dilakukan agar dapat berfungsi secara efektif.⁴⁸

Analisis perputaran modal kerja penting dilakukan untuk memudahkan manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Koperasi Annisa Abadi Jaya salah satu kedala dalam pengelolaan modal yang secara signifikan menjadi perhatian ialah Penagihan nasabah yang menunggak, tunggakan nasabah dalam pertahunya paling tinggi 15 orang. Dalam hal tersebut koperasi juga harus bertindak untuk mempertahankan perputaran modal kerja tetap satabil. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak Ridwan mengungkapkan bahwa:

“Caranya mengimbangi perputaran modalnya istilahnyakan kita namanya mengimbangi biaya yang pertamakan mengimbangi biaya-biaya itu harus diprogramkan juga biaya harus mentok keluar 1 tahun sekian apabila ada dana yang tidak terduga berartikan kita analisis lagi kita rapatkan lagi serta pengurus pengelolah cara-caranya untuk mengimbangi biaya pengelolaan dananya yah biayanya termasuk biayanya yang harus kita programkan tidak boleh melebihi dari keuntungannya istilahnya untungnya sekian tapi biayanya lebih dari itu berartikan kurang mineskan makanya kita itu mengimbangi dari biayanya, misalnya bulan ini biayanya ada 20jt kita programnya hitungannya kita harus biayanya 20jt ini jadi sedangkan realisasinya 25jt jadi yang 5jt ini kita larikan kecadangan dulu setelah itu bulan depan baru kita bayar kembali kecadangan begitu cara mengimbangi modalnya.”⁴⁹

⁴⁸ Nurdin. Eka Hendrayani. Satriadi. Ade Triyasa. Wisdalia Maya Sari D. Nasfi Dan Arniwita, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Aplikasi) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021. h.25

⁴⁹ Ridwan, Sekretaris KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

Berdasarkan pernyataan dari responden dapat disimpulkan bahwa untuk mengimbangi biaya-biaya kantor koperasi harus dapat memperhitungkan keuntungan dan biaya yang tersedia sebelum mengambil keputusan.

Menurut Islam mewajibkan bagi penguasa dan bagi pengusaha agar dapat berbuat adil, jujur dan amanah agar terciptanya kebahagiaan manusia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*) dan juga menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwah*), keadilan sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual ummat manusia. Setiap ummat manusia memiliki kedudukan yang sama tidak ada yang dibeda-bedakan disisi Allah sebagai *khalifah* dan sekaligus menjadi hambah-nya tidak akan bisa merasakan kebahagiaan serta ketenangan batin kecuali jika kebutuhan-kebutuhan material dan spiritual telah dipenuhi. Tujuan utama syari'at ialah memelihara kesejahteraan manusia yang meliputi perlindungan keimanan, kahidupan, akal, keturunan dan harta benda mereka. Yang menjamin terlindungnya lima perkara yang telah disebutkan merupakan maslahat bagi manusia dan dikehendaki.⁵⁰

Menurut pandangan islam pengawasan ialah meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi sesuatu hal yang salah dan membenarkan yang hak. Oleh karena itu Al-Quran menganjurkan agar saling menasehati satu sama lain, sebagai upaya mengingatkan apabila terjadi kesalahan atau kealpaan sebagai manusia.⁵¹

Untuk menghindari terjadinya manipulasi data pada Koperasi Annisa Abadi Jaya koperasi melakukan berbagai cara yaitu selalu melakukan pengecekan dan melakukan pengawasan pada setiap data-data dari cabang koperasi sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak Taufik. M

⁵⁰ Muhammmad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2005, h.186.

⁵¹ Ifi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, Malang: UIN-Maliki Perss, 2012, h.162.

mengungkapkan bahwa:

“Istilahnya kalau mengantisipasi manipulasi data disinikan ada yang namanya pengawasan yang pertama itu kan mulai dari karyawan, caranya untuk manipulasi data piktif untuk anggotakan ada kunjungan pengauditan kelapangan maupun di kantor ada yang bertugas yang pertama yang ditugaskan itu adalah menejernya untuk meneliti berkas-berkas yang ada, mencocokkan kelapangan itu menejer terus lapisan ke dua itu adalah tim auditnya nah itulah yang berperan penting yang mengecek seluruh data-data anggota mencocokkan semua administratif kantor baik kelapangan maupun administrasi kantor, itu caranya untuk tidak terjadi manipulasi data piktif, jadi alhamdulillah untuk saat ini kita bisa antisipasi data piktif”⁵²

Berdasarkan pernyataan dari responden dapat disimpulkan bahwa Koperasi Annisa Abadi Jaya dapat mengatasi manipulasi data atau data piktif dengan cara selalu melakukan pengecekan dan pencocokan data-data administrasi kelapangan dengan menggunakan teori manajemen.

Manajemen syariah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada pencarian keridhaan Allah. Oleh karena itu, segala sesuatu langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen harus berdasarkan aturan-aturan Allah. Perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) karena menyadari adanya pengawasan dari yang Maha tinggi, yaitu Allah swt yang akan mencatat setiap amal perbuatan yang baik maupun yang buruk.⁵³ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az-Zalzalah/99:7-8

□ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

⁵² Taufik. M, Bendahara KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

⁵³ Sunarji Harahap, “Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen,” *at- Tawassuh* vol.2, no. 1 (2017).

Terjemahnya

“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”

Mengatur segala sesuatu dengan baik, tepat dan tuntas dengan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan merupakan hal yang diisyaratkan dalam ajaran islam. Koperasi Annisa Abadi Jaya untuk saat ini masih belum menerapkan prinsip manajemen syariah Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden bapak ridwan mengungkapkan bahwa:

“Untuk saat ini untuk masalah syariahnya itu belum masuk kesitu karena sekarang masih bergerak konvensional, belum ada pemikiran bergerak kesyariah, karena kita sekarang melakukan program pembentukan cabang pembantu, nanti kalau misalkan memang sudah mentokmi programnya cabang kantor mungkin kita.”⁵⁴

Berdasarkan pernyataan dari responden Koperasi Annisa Abadi Jaya masih bergerak dibidang konvensional dan belum termasuk dalam kategori koperasi syariah.

⁵⁴ Ridwan, Sekretaris KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

BAB V

PRNUTUP

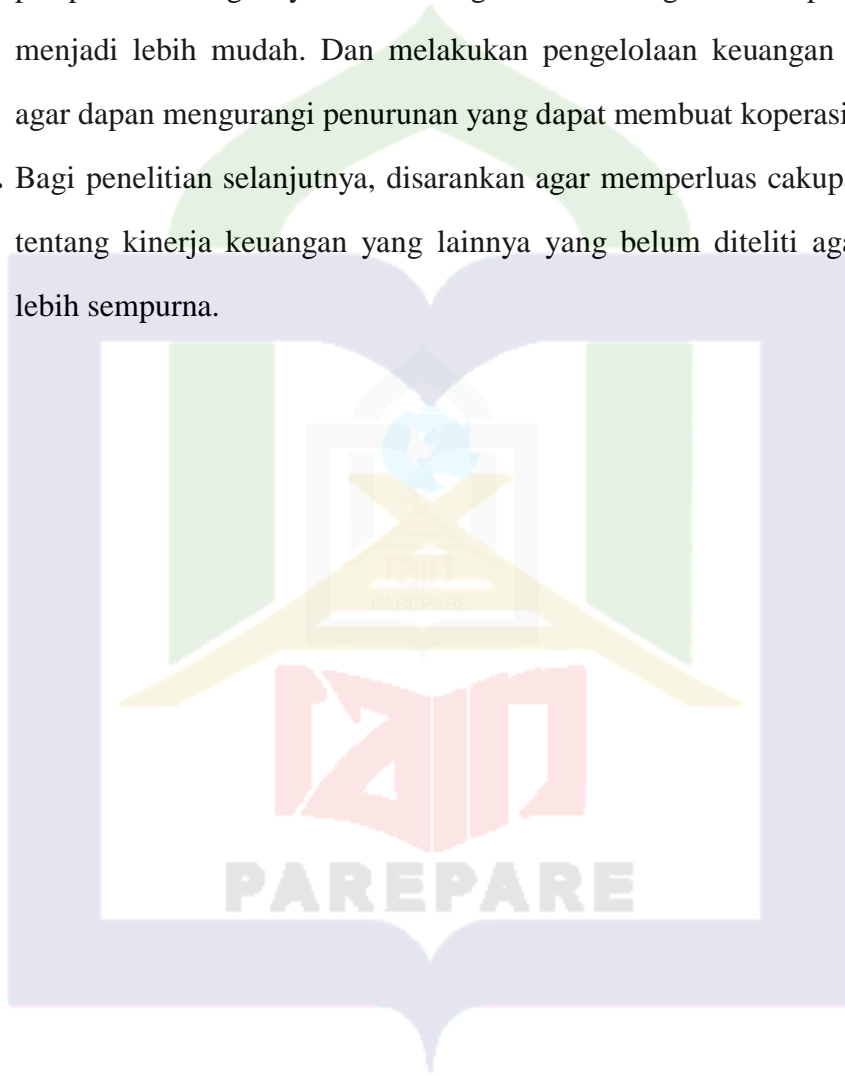
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Di Kabupaten Pinrang Desa Bulu Siapae (Presfektif Manajemen Syariah)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perputaran modal kerja terhadap profitabilitas koperasi menunjukkan dari analisis perputaran modal koperasi dari tahun 2021 hasilnya 39% dalam sekali penjualan, tahun 2022 mengalami peningkatan dengan hasil 1,2 kali dalam sekali penjualan, kemudian tahun 2023 kembali mengalami penurunan dengan hasil 78% dalam sekali penjualan. Sedangkan dari analisi profitabilitas koperasi Jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%, berarti margin laba Koperasi Annisa Abadi Jaya tahun 2021 sebesar 21% baik. Tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan hasil 12% kurang baik. Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 17% kurang baik. *Return On Investment (ROI)* tahun 2021 sebesar 7%, tahun 2022 sebesar 11% dan tahun 2023 sebesar 11% jika rata-rata *Return On Investment (ROI)* 30%, berarti tahun 2021-2023 kurang baik. Jika rata-rata industri *Return On Equity (ROE)* 40% berarti tahun 2021 sebesar 52% baik, tahun 2022 sebesar 18% kurang baik dan tahun 2023 sebesar 23% kurang baik.
2. Langkah yang dilakukan untuk mempertahankan perputaran modal kerja yang baik terhadap koperasi adalah koperasi harus dapat memperhitungkan keuntungan dan biaya yang tersedia sebelum mengambil keputusan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada ketua dan karyawan Koperasi Annisa Abandi Jaya agar kiranya dalam pembuatan pelaporan keuangannya ditambah agar dalam menganalisis laporan keuangan menjadi lebih mudah. Dan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat mengurangi penurunan yang dapat membuat koperasi tidak sehat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan penelitian tentang kinerja keuangan yang lainnya yang belum diteliti agar skripsinya lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an-Al-Karim

Ath-Thabrani, Abul Qasim Sulaiman Bin Ahmad Al-Lakhmiy. Mu'jam Al-Ausath (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), juz I.

Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Depok: PT. Raja Grafindo, 2014.

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajaemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo).

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Ibrahim, Ahmad Abu Sinn. 2008. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histeris Dan Kontemporer*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada

Irnawati, Jeni. Hari Nugroho. Hikma Niar. Sitti Murniati. Marlinda Saputri. Riri Putri Dika. Refni Sukmadewi. Novia Sandra Dewi. Iryani. Micrets Agustina Silaya. Ika Kartikasari. Aditya Wardhana. Setiawati dan Maria Josefa F. Esomar. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhammmad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN. 2005.

Nur, Ilfi Diana. *Hadis-hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Maliki Perss. 2012.

Nuridin. Eka Hendrayani. Satriadi. Ade Triyasa. Wisdalia Maya Sari D. Nasfi Dan Arniwita, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Aplikasi) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Purnamawati. *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM-Rajawali Pers*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

Ridwan, Sekretaris KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024.

- Sanusi, Mundofir. 2014 *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*. Jakarta: Beras.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Taufik. M, Bendahara KPS Annisa Abdi Jaya, Wawancara di Kantor KPS Annisa Abadi Jaya Kab. Pinrang, 25 Mei 2024
- Untung, Budi. *Hukum koperasi dan peran notaris indonesia*. malang: UB Press, 2020.

Skripsi/Jurnal

- Adriyani, Kadek. “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar.” (*Skripsi: Universitas Bosowa Makassar*), 2020.
- Astuti, Indah Yuni. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2016.
- Aulya, Winda. “Jenis , Bentuk dan Penjenjangan Koperasi.” *Skripsi: UIN Makassar*, 2022.
- Eli, Sonny Zaluchu. “Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan.” *Jurnal: Teologi Berita Hidup*. Vol. 4, no. 2 (2021).
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Diedit oleh *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Harahap, Sunarji. “Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen.” at- *Tawassuh* vol.2, no. 1 (2017).
- Hariyanti Alimuddin, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”, *Universitas Negeri Makassar*, 2016.
- Herdianto. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kas Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Maros.” *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.
- Hidayah. 2020. “Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Surya Cendana Masamba.” *Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Maulida, Rohma. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada

Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 Periode 2008-2012.”
Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014.

Ni Putu Putri Wirasari. dan Maria M. Ratna Sari. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas.” *Skripsi: Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.

Pranastit, Hadatin. Sulaeman Sarmo, Iwan Kusmayadi, "Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Lombok Sejati) Di Mataram.” *Jurnal: URGENTrev Management Review*, 2022.

Rina, Primadha. 2008. “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 1, No. 3.

Sentot, Harman. 2010 “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1,

Wahyuning, Titi. “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ‘Bina Karya’ Balongpanggang-Gresik.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol.01, no. 01 (2017).

Wibowo, Gunawan Arie. “Analisis Hubungan Antara Perputaran Kredit dengan Rentabilitas dan Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam.” *Skripsi: Universitas Sanata Dharma*, 2007.

Internet

Maulida, Rani. Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis dan Contohnya, Blog Seputar Pajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>, html 05 Januari 2023.



LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1488/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RUSNA DIAN PRASETIA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 14 April 1999
NIM : 17.2900.058
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : XIV (Empat Belas)
Alamat : DESA BULU SIAPAE, KEL. MANARANG, KEC. MATTIROBULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE (PRESPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0262/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 16-05-2024 atas nama RUSNA DIAN PRASETIA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0569/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 20-05-2024
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0271/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 20-05-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: RUSNA DIAN PRASETIA
4. Judul Penelitian	: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE (PRESFEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PIMPINAN DAN KARYAWAN KOPERASI ANNISA ABADI JAYA
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Bulu

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-11-2024.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Mei 2024



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



URS



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA





**KOPERASI ANNISA ABADI JAYA
KABUPATEN PINRANG**



Alamat : BTN Bulu Mas blok N no. 40 kel. Manarang, kec. Mattirobulu, kab. Pinrang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Koperasi Annisa Abadi Jaya Pinrang, menerangkan bahwa:

Nama : Rusna Dian Prasetia
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 17.2900.058
Program studi : Manajemen Keuangan Syariah
Alamat : Bulu Siapac, kel. Manarang, kec. Mattirobulu, kab. Pinrang.

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Koperasi Annisa Abadi Jaya Pinrang tanggal 15 Mei 2024 s/d 15 Juni 2024 dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul:

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE (PRESPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 19 Juni 2024

Rusna Dian Prasetia
Sekretaris

NERACA
KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA
PER 31 DESEMBER 2021

NO	ASSET	TAHUN BUKU 2021	TAHUN BUKU 2020
I	ASSET LANCAR		
	1. Kas	244.196.399	
	2. Bank	300.000.000	147.839.400
	3. Pinjaman diberikan	2.850.000.000	-
	TOTAL ASSET LANCAR	3.394.196.399	256.240.000
II	ASSET TETAP		
	1. Inventaris	474.021.000	404.079.400
	2. Akumulasi Penyusutan	(117.261.000)	42.929.000
	NILAI BUKU AKTIVA TETAP	356.760.000	(7.120.000)
	TOTAL ASSET	3.750.956.399	35.809.000
			439.888.400
NO	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	TAHUN BUKU 2021	TAHUN BUKU 2020
III	KEWAJIBAN LANCAR		
	1. Siwapin	806.385.000	
	2. Dana Pendidikan	5.087.175	18.942.000
	3. Dana Sosial	2.543.587	1.666.425
	4. Dana PDK	2.543.587	833.212,5
	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	816.559.349	833.212,5
IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		22.274.850
	1. Modal Penyertaan	2.400.000.000	
	TOTAL KEWAJIBAN JK PANJANG	2.400.000.000	300.000.000
V	EKUITAS		300.000.000
	1. Simpanan Pokok	179.000.000	
	2. Simpanan Wajib	23.155.000	18.000.000
	3. Cadangan	50.523.050	1.200.000
	4. Sisa Hasil Usaha	281.719.000	29.998.550
	TOTAL EKUITAS	534.397.050	68.415.000
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.750.956.399	439.888.400

Pinrang, 31 Desember 2021

PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA



SEKRETARIS

YENI JULYANTI

BENDAHARA

NURWATI KOLLANG

PERHITUNGAN HASIL USAHA
KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA

TAHUN BUKU 2021

I. PENDAPATAN		
1.	Pendapatan Bunga/ Jasa	Rp . 331.500.000,-
2.	Pendapatan Administrasi	Rp 994.067.500,-
	TOTAL PENDAPATAN	Rp. 1.325.567.500,-
II. BIAYA - BIAYA		
1.	Gaji Karyawan	Rp. 764.118.000,-
2.	THR Karyawan	Rp. 33.021.000,-
3.	Sewa Kantor	Rp. 148.000.000,-
4.	Biaya Umum	Rp. 29.659.500,-
5.	Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 11.182.500,-
6.	Perbaikan Kantor	Rp. 40.762.500,-
7.	Biaya Rapat	Rp. 11.800.000,-
8.	Santunan Kematian	Rp. 5.305.000,-
	TOTAL BIAYA	Rp. 1.043.848.500,-
III. SISA HASIL USAHA		Rp. 281.719.000,-

Pinrang, 31 Desember 2021

PENGURUS
 KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA

 EDHI HALIM	SEKRETARIS  YENI JULYANTI	BENDAHARA  NURWATI KOLLANG
--	---	--



KOPERASI SIMPAN PINJAM
ANNISA ABADI JAYA
KABUPATEN PINRANG

Badan Hukum No : 013821/BH/m.2/VI/2019 Tgl 27 Juni 2019
Alamat Kantor Cabang : BTN BULU MAS BLOK N NO 40



NERACA
KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA
PER 31 DESEMBER 2022

NO	A S S E T	TAHUN BUKU 2021	TAHUN BUKU 2022
I	ASSET LANCAR		
	1. Kas		
	2. Bank	Rp 244.196.399	Rp 102.425.000
	3. Pinjaman diberikan	Rp 300.000.000	Rp 247.700.000
	TOTAL ASSET LANCAR	Rp 2.850.000.000	Rp 4.658.608.000
II	ASSET TETAP	Rp 3.394.196.399	Rp 5.008.733.000
	I. Inventaris		
	1. Komputer		
	2. Printer	Rp -	Rp 120.975.000
	3. Elektronik	Rp -	Rp 48.260.000
	4. cctv	Rp -	Rp 119.880.000
	5. Meja Kursi dan Brangkas	Rp -	Rp 96.000.000
	II. Jumlah inventaris	Rp -	Rp 1.000.015.000
	III. Akumulasi penyusutan	Rp 474.021.000	Rp 1.385.130.000
	Nilai buku aktiva tetap	Rp 117.261.000	Rp 296.226.000
III	A S S E T LAIN LAIN	Rp 356.760.000	Rp 1.088.904.000
	I. Sewa Kantor 1 tahun		
	II. Akumulasi penyusutan Bayar dimuka	Rp -	Rp 608.000.000
	Nilai Asset lain lain	Rp -	Rp 302.500.000
	TOTAL ASSET	Rp 3.750.956.399	Rp 6.403.137.000
NO	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	TAHUN BUKU 2022	TAHUN BUKU 2022
III	KEWAJIBAN LANCAR		
	1. Siwapin	Rp 806.385.000	
	2. Dana Pendidikan	Rp 5.087.175	Rp 14.085.950
	3. Dana Sosial	Rp 2.543.587	Rp 7.042.975
	4. Dana PDK	Rp 2.543.587	Rp 7.042.975
	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	Rp 816.559.349	Rp 28.171.900
IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	1. Modal Penyertaan	Rp 2.400.000.000	Rp 2.658.726.565
	TOTAL KEWAJIBAN JK PANJANG	Rp 2.400.000.000	Rp 2.658.726.565
V	EKUITAS		
	1. modal disetor	Rp -	Rp 2.188.362.410
	2. simpanan pokok	Rp 179.000.000	Rp 471.400.000
	3. simpanan wajib	Rp 23.155.000	Rp 277.200.000
	4. cadangan umum	Rp 50.523.050	Rp 84.515.700
	5. cadangan resiko	Rp -	Rp 21.128.925
	6. sisa hasil usaha	Rp 281.719.000	Rp 673.631.500
	TOTAL EKUITAS	Rp 534.397.050	Rp 3.716.238.535
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 3.750.956.399	Rp 6.403.137.000

Ditetapkan di : PINRANG
Pada tanggal : 31 DESEMBER 2022

PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA

KABUPATEN PINRANG



KETUA

[EDI HALIM]

SEKRETARIS

[RIDWAN]

BENDAHARA

[ARHAM]

Hal.23



KOPERASI SIMPAN PINJAM
ANNISA ABADI JAYA
KABUPATEN PINRANG

Badan Hukum No : 013821/BB/m.2/VI/2019 Tgl 27 Juni 2019
Alamat Kantor Cabang : BTN BULU MAS BLOK N NO 40



PERHITUNGAN HASIL USAHA
KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA
TAHUN BUKU 2022

I PENDAPATAN

1	Pendapatan Jasa pinjaman	Rp 2.038.470.000
2	Pendapatan Administrasi	Rp 3.693.494.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp5.731.964.000

III BIAYA-BIAYA

1	GAJI KARYWAN	Rp 2.876.627.000
2	THR KARYWAN	Rp 143.856.000
3	TRANSFOR KARYAWAN	Rp 387.155.000
4	LISTRIK PDAM	Rp 77.966.500
5	PERBAIKAN KENDARAAN	Rp 27.590.000
6	ATK/FOTOCOPY	Rp 172.085.000
7	PEBAIKAN KANTOR	Rp 405.644.000
8	SANTUNAN AGT MENINGGAL DUNIA	Rp 11.125.000
9	PERESTASI/JASA KARYAWAN	Rp 24.000.000
10	BIAYA RAPAT PENGURUS	Rp 146.050.000
11	GAJI JURU MASAK	Rp 131.400.000
12	GAJI PENGURUS	Rp 402.800.000
13	TRANSFOR PENGURUS	Rp 27.400.000
14	BPJS KESEHATAN	Rp 22.720.000
15	BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 13.064.000
16	PAJAK	Rp 7.850.000
17	BIAYA RAPAT RAT 2021	Rp 181.000.000
TOTAL BIAYA BIAYA		Rp5.058.332.500
III	SISA HASIL USAHA	Rp 673.631.500

Ditetapkan di : PINRANG
Pada tanggal : 31 DESEMBER 2022

PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM ANNISA ABADI JAYA

KABUPATEN PINRANG



KETUA

[EDI HALIM]

SEKRETARIS

[RIDWAN]

BENDAHARA

[ABHAM]

Hal.22



LAPORAN NERACA
KOPERASI : ANNISA ABADI JAYA
TAHUN BUKU : KE - V 2023
PERIODE : 31 DESEMBER 2023
KANTOR PUSAT PINRANG & KANTOR CABANG PEMBANTU PEKKABATA

A S S E T			
NO		TAHUN BUKU 2022	TAHUN BUKU 2023
I ASSET LANCAR			
1.	Kas	Rp	
2.	Bank	Rp 3.225.000	Rp 900.000
3.	Pinjaman diberikan	Rp 10.000.000	Rp 126.872.999
JUMLAH ASSET LANCAR		Rp 311.307.000	Rp 524.000.000
II ASSET TETAP			
I. Inventaris			
1.	Komputer	Rp	
2.	Printer	Rp 5.800.000	Rp 7.400.000
3.	Elektronik	Rp 2.600.000	Rp 5.000.000
4.	cctv	Rp 4.900.000	Rp 9.800.000
5.	Meja dan kursi	Rp 4.800.000	Rp 10.700.000
		Rp 52.340.000	Rp 104.840.000
ii.	Akumulasi penyusutan	Rp 70.440.000	Rp 137.740.000
JUMLAH NILAI AKTIVA TETAP		Rp 15.048.000	Rp 24.497.000
III A S S E T LAIN LAIN			
1.	Sewa Kantor 1 tahun	Rp	
ii.	Akumulasi penyusutan Bayar dimuka	Rp 20.000.000	Rp 30.000.000
JUMLAH NILAI ASSET LAIN LAIN		Rp 10.000.000	Rp 4.999.667
TOTAL ASSET		Rp 389.924.000	Rp 790.016.332
K E W A J I B A N D A N E K U I T A S			
NO		TAHUN BUKU 2022	
IV KEWAJIBAN LANCAR			
1.	Dana Pendidikan	Rp 1.408.596	Rp 3.224.525
2.	Dana Sosial	Rp 704.297	Rp 1.612.263
3.	Dana PDK	Rp 704.297	Rp 1.612.263
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		Rp 2.817.190	Rp 6.449.050
V KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
1.	Modal Penyertaan	Rp 128.833.210	Rp 425.308.845
JUMLAH KEWAJIBAN JK PANJANG		Rp 128.833.210	Rp 425.308.845
VI EKUITAS			
1.	Modal disetor	Rp 128.538.637	Rp 180.000.000
2.	Simpanan Pokok	Rp 32.600.000	Rp 57.400.000
3.	Simpanan Wajib	Rp 22.080.000	Rp 10.440.000
4.	Cadangan umum	Rp 8.451.570	Rp 19.347.150
5.	Cadangan Resiko	Rp 2.112.093	Rp 4.836.787
6.	Sisa Hasil Usaha	Rp 64.490.500	Rp 86.234.500
JUMLAH EKUITAS		Rp 258.273.600	Rp 358.258.437
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 389.924.000	Rp 790.016.332



Pinrang, 31 Desember 2023

Pengurus koperasi simpan pinjam

Annisa Abadi Jaya ;



EDI HALIM
(Ketua)

[Signature]
RIDWAN
(Sekretaris)

[Signature]
TAUFIK. M
(Bendahara)



LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
 KOPERASI : ANNISA ABADI JAYA
 TAHUN BUKU : KE - V 2023
 PERIODE : 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2023
 KANTOR PUSAT PINRANG & KANTOR CABANG PEMBANTU PEKKABATA

I PENDAPATAN		
1	Pendapatan Jasa pinjaman	Rp 384.232.500
2	Pendapatan Administrasi	Rp 128.077.500
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 512.310.000
III BIAYA BEBAN		
1	BEBAN GAJI KARYWAN	Rp 343.000.000
2	BEBAN LISTRIK/PDAM	Rp 12.682.000
3	BEBAN ATK	Rp 14.948.500
4	BEBAN RAPAT RAT DIRAYAR DIMUKA	Rp 6.373.000
5	BEBAN PAJAK PPH FINAL	Rp 750.000
6	BEBAN PERBAIKAN KANTOR	Rp 4.105.000
7	BEBAN ANGGOTA MENINGGAL	Rp -
8	BEBAN PERBAIKAN KENDARAAN	Rp 4.203.500
9	BEBAN BPJS KESEHATAN	Rp 34.023.500
10	BEBAN BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 5.990.000
	TOTAL BIAYA BIAYA	Rp 426.075.500
III	SISA HASIL USAHA	Rp 86.234.500

Pinrang, 31 Desember 2023

Pengurus koperasi simpan pinjam
 Annisa Abadi Jaya ;



EDI HALIM
 (Ketua)

RIDWAN
 (Sekretaris)

TAUFIK M
 (Bendahara)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : RUSNA DIAN PRASETIA

NIM : 17.2900.058

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : ANALISIS PERPUTRAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KABUPATEN PINRANG DESA BULU SIAPAE (PRESPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH)

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Koperasi Annisa Abadi Jaya?
2. Berapa jumlah anggota Koperasi Annisa Abadi Jaya?
3. Bagaimana bentuk struktur organisasi Koperasi Annisa Abadi Jaya?
4. Usaha apa saja yang dijalankan Koperasi Annisa Abadi Jaya?
5. Siapa saja yang terkait dalam pelaporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya?
6. Siapa yang membuat laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya?
7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya?
8. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi Annisa

Abadi Jaya?

9. Apakah Koperasi Annisa Abadi Jaya memiliki dana cadangan?
10. Bentuk laporan keuangan apa saja yang di buat Koperasi Annisa Abadi Jaya?
11. Bagaimana cara menghindari terjadinya manipulasi data?
12. Kendala apa saja yang dihadapi Koperasi Annisa Abadi Jaya dalam mengelolah modal kerja?
13. Sejak kapan Koperasi Annisa Abadi Jaya berbadan hukum?
14. Apa Koperasi Annisa Abadi jaya menerapkan prinsip manajemen syariah?
15. Bagaimana Koperasi Annisa Abadi Jaya mempertahankan perputaran modal kerja tetap stabil?
16. Apakah Koperasi Annisa Abadi Jaya sudah pernah menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 22 Mei 2024

Mengetahui,
Pembimbing



(Dr. Damirah, S.E., M.M)

NIP. 19760604 200604 2 001

DATA MENTAH

1. Koperasi Annisa Abadi Jaya terbentuk pada tanggal 27 juni 2019, dia sudah berjalan 4 tahun hampir 5 tahun sampai tahun ini terbentuknya dia pertama itu istulahnya baru 1 kantor yang didirikan kantor pusat yang inimi yang di Pinrang dia terbentuknya ditanggal itu yang membentuk disini ketuanya pak edi halim bersama dengan penelolah yang lain, yang merekrut karyawan berjumlah 7 orang. 2 wanita 5 laki-laki. Cabangnya berjalan sampai saat ini sudah ada 34 cabang itu berjalan sampai 5 tahun. Cabangnya berada di 2 Provinsi yaitu Provinsi Selatan dan Sulawesi Barat, mulai dari mentok di Pinrang sampai ke Topoyo terus sampai ke Bulu Kumba, masuk kedalam sampai ke Bungi, naik keatas sampai ke Takalar dia tempati semua Kabupaten kecuali Jeneponto dan Bantaeng itu belum masuk.
2. Jumlah anggota koperasi ada 7 orang 5 laki-laki dan 2 perempuan. Anggota kps sebanyak 6617 anggota.
3. Sudah dirapatkan secara terbuka di anggota bahwa akan dibentuk koperasi simpan pinjam yang to simpan pinjam saja usaha simpan pinjam pengelolaan dana di masyarakat.
4. Yang terkait dalam pelaporan keuangannya itu adalah sesuai dengan struktur ketua, bendahara, sekertaris itu menyangkut pelaporan keuangannya, yang menyangkut yang menandatangani laporan keuangan yaitu adalah ketua tapi yang menyangkut merekap semua itu adalah bendahara adapun dibantu dengan kasi pusat itu yang mengelolah semua keuangannya kantor.
5. Lama waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan Koperasi Annisa Abadi Jaya membutuhkan waktu 3 hari kalau laporan perbulannya kalau

pertahun butuh 1 bulan lebih.

6. Terkadang ada kendala di cabang itupun kendala masalahnya perhitungannya ada yang salah kan bisa dibenahi, cuma kalau kendala hal-hal lain itu tidak ada.
7. Ada dana cadangannya, karena setiap pertahunnya itu laporan keuangan akan disisikan untuk untuk dana cadangannya sebesar 30%. Dana cadangan itu berguna untuk misalkan pembantuan pemutian pinjamannya anggota atau misalkan bantuan sosialnyakah dana cadangannya diperlukan untuk anggota ji juga dan pengelolah.
8. Istilahnya kalau mengantisipasi manipulasi data disinikan ada yang namanya pengawasan yang pertama itukan mulai dari karyawan caranya untuk manipulasi data piktif untuk anggotakan ada kunjungan pengauditan kelapangan maupun di kantor ada yang bertugas yang pertama yang ditugaskan itu adalah menejanya untuk meneliti berkas berkas yang ada mencocokkan kelapangan itu menejer terus lapisan kedua itu adalah tim auditnya nah itulah yang berperan penting yang menecek seluruh data data anggota mencocokka semua administrai kantor baik kelapangan maupun administrasi kantor, itu caranya untuk tidak terjadi manipulasi data, jadi alhamdulillah untuk saat ini kita bisa antisispasi data piktif.
9. Salah satunya kendal dalam mengelolah laporan modal kerja dalam koperasi annisa abadi jaya yaitu ada anggota koperasi yang menunggak untuk bayar tagian, dalam tunggakan itu dalam setahun hanya sampe paling tinggi 15 orang namun dalam hal ini koperasi bisa mengatasinya
10. Koperasi annisa abadi jaya tanggal 27 juni 2019 sudah ada izin berbadan hukum.
11. Untuk saat ini untuk masalah syariahnya itu belum masuk kesitu karena sekarang

masih bergerak konvensional, belum ada pemikiran bergerak kesyariahan karena kita sekarang melakukan program pembentukan cabang pembantu, nanti kalau misalkan memang sudah mentok programnya cabang kantor mungkin kita kearah situ.

12. Caranya mengimbangi perputaran modalnya istilahnya kita namanya mengimbangi biaya yang pertamanya mengimbangi biaya biaya itu harus diprogramkan juga biaya harus mentok keluar 1 tahun sekian apabila ada dana yang tidak terduga berarti kita analisis lagi kita rapatkan lagi serta pengurus pengelola cara caranya untuk mengimbangi biaya pengelolaan dananya yah biayanya termasuk biayanya yang harus kita programkan tidak boleh melibihi dari keuntungannya istilahnya untungnya sekian tapi biayanya lebih dari itu berarti kurang meneskan makanya kita itu mengimbangi dari biayanya, misalnya bulan ini biayanya ada 20jt kita programnya hitungannya kita harus biayanya 20jt ini jadi sedangkan realisasinya 25jt jadi yang 5jt ini kita lirikan ke cadangan dulu setelah itu bulan depan baru kita bayar kembali ke cadangan begitu cara mengimbangi modalnya.
13. Setiap bulan dianalisis untuk laporan perbulannya untuk laporan pertahunnya itu dianalisis oleh dinas koperasi dianalisis oleh audit internal namanya pengawas, itu pengawas koperasi yang analisis untuk pertahun terus untuk dibantu dengan dinas koperasi itu untuk analisis laporan pertahun untuk analisis perbulan cukup saja pengelola dan pengurus pengawas yang analisis perbulannya jadi nanti yang pertahunnya nanti audit internal, pengawas dan dinas koperasi yang mengelolah laporan keuangannya





BIODATA MAHASISWA



Penulis, RUSNA DIAN PRASETIA lahir pada tanggal 14 April 1999 di pinrang tinggal di lingkungan bulu siapa kecematan mattirobulu kelurahan manarang kabupaten pinrang sulawasi selatan. Anak dari ayah bernama Muh. Ali dan ibu bernama Saenab Almarhumah. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada SDN 81 Mattiro Bulu kab. Pinrang lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Pinrang lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 3 Pinrang. Penulis pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2016 di PT. Bank sulsebar cabang Pinrang dan lulus pada tahun 2017. Ditahun yang sama peneliti lanjut pendidikan disalah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di lingkungan bulu siapa kel. Manarang, kec. Mattirobulu, kab. Pinrang pada tahun 2020 dan di tahun yang sama juga melakukan PPL di kantor BAPPEDA dan BPKAD Kabupaten Mamuju. Semester akhir tahun 2024 peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Di Bulu Siapa Kabupaten Pinrang*”.